



# LAPORAN KINERJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO

**DINAS KESEHATAN**

Jl. Mayjen Sungkono No.46, Pucang, Kec. Sidoarjo, Kabupaten  
Sidoarjo, Jawa Timur 61252

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 dapat tersusun. Kami sadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena proses pengumpulan dan validasi datanya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana tehnologi informasi.

Laporan Kinerja disusun sebagai bahan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan. Informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini berisi keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai, serta kendala atau kekurangan yang ada. Selain itu, Laporan Kinerja ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (good governance and clean government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020 disusun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas laporan Kinerja instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Th. 2019 No. 13 Th. 2019. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan serta Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021. Pada Laporan Kinerja Dinas Kesehatan ini dijelaskan upaya mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan Dinas Kesehatan pada tahun 2020. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh pada tahun 2020 berorientasi pada pencapaian visi dan misi. Keberhasilan pada tahun 2020 akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja Dinas Kesehatan di tahun 2020.

Tidak lupa kami ucapkan terimakasih dan apresiasi yang tinggi kepada Sekretaris, seluruh Kepala Bidang, Kepala Subbag, Kepala Seksi beserta staf di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Kepala Puskesmas serta Lintas sektor terkait yang telah bekerjasama dalam pengumpulan data dan penyusunan Laporan Kinerja ini.

Mudah-mudahan dengan tersusunnya Laporan Kinerjaini akan diperoleh manfaat sebagai umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja di seluruh unit kerja Dinas Kesehatan dimasa yang akan datang. Berkaitan dengan hal tersebut, masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

Sidoarjo, Februari 2021  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Sidoarjo

drg. SYAF SATRIAWARMAN, Sp. Pros  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630718 199103 1 004

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dalam menjalankan tugas dan fungsi yang menjadi kewenangannya, senantiasa berusaha untuk meningkatkan kinerjanya secara profesional dan proporsional. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerjanya tersebut adalah dengan disusunnya Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Berdasarkan Renstra yang telah tersusun tersebut diharapkan telah tergambar rencana kinerja yang ingin dicapai dalam jangka menengah.

Penyelenggaraan pemerintahan di tahun 2020 adalah bagian dari penggalan perjalanan rencana jangka menengah daerah. Berdasarkan sasaran di dalam Renstra yang ingin dicapai pada tahun 2020, disusun Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo yang dijabarkan dalam anggaran yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2020. Rencana Kerja tersebut selanjutnya digunakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo sebagai bahan penyusunan Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2020.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karena itu, informasi yang disajikan bukan hanya berisi tentang keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai, tetapi juga harus memuat kekurangan-kekurangan yang masih dijumpai, sehingga dapat dirumuskan solusi perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan segenap *stakeholder*. Pemerintah Kabupaten dapat memberi masukan bagi perbaikan penyelenggaraan pemerintahan. Keberhasilan dan kekurangan tersebut terumuskan dalam pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Penetapan Kinerja (PK) tahun 2019 sebanyak 2 indikator sasaran. Sasaran tersebut dicapai melalui program dan kegiatan yang terencana dan dibiayai menggunakan anggaran APBD Kabupaten Sidoarjo tahun 2019. Berdasarkan penilaian pencapaian sasaran tahun 2020 sebanyak 2 indikator sasaran tercapai dengan kategori *sangat berhasil*.

Berdasarkan evaluasi terhadap capaian dalam Laporan Kinerja tahun 2020 ini, masih dijumpai beberapa kekurangan yang masih perlu mendapatkan perhatian Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo. Untuk itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo bersama seluruh jajarannya berkomitmen akan melakukan perbaikan pada masa yang akan datang, sehingga seluruh kinerja dapat tercapai dengan baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Sidoarjo.

Pada akhirnya, semoga laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo. Segala prestasi yang berhasil diraih tidak menyebabkan munculnya rasa bangga yang berlebihan sehingga melupakan tujuan awal untuk selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Sebaliknya segala kekurangan yang masih dijumpai tidak menyebabkan lemahnya motivasi, tetapi justru harus menjadi cambuk untuk bekerja lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020, disampaikan sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Capaian	% Capaian	Kategori
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan dan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Persentase keluarga sehat	20	23,67	118,35	Sangat berhasil
		Rata-rata nilai survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas	83	84,79	102,15	Sangat berhasil

**KETERANGAN :**

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

### a) Dasar Hukum

Berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, semakin membuka kesempatan yang cukup luas bagi daerah untuk mewujudkan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab, yang dalam penyelenggaraannya menekankan pada prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan. Pemberlakuan Otonomi Daerah yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2002 telah membawa implikasi yang luas dan serius, sehingga tidak sedikit masalah, tantangan dan kendala yang dihadapi oleh daerah. Implikasi nyata adalah penyelenggaraan pemerintahan yang mengalami pergeseran dari sentralistik birokratis ke arah demokratis partisipatoris. Di samping itu dalam penyelenggaraan pemerintahan perlu dipenuhi tata pemerintahan yang baik antara lain perlu adanya partisipasi, penegakan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan ke depan, pengawasan, efisiensi dan efektifitas, profesionalisme dan **akuntabilitas**. Sebagaimana amanat Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap penyelenggara pemerintahan wajib melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi

### b) Tujuan Penyusunan

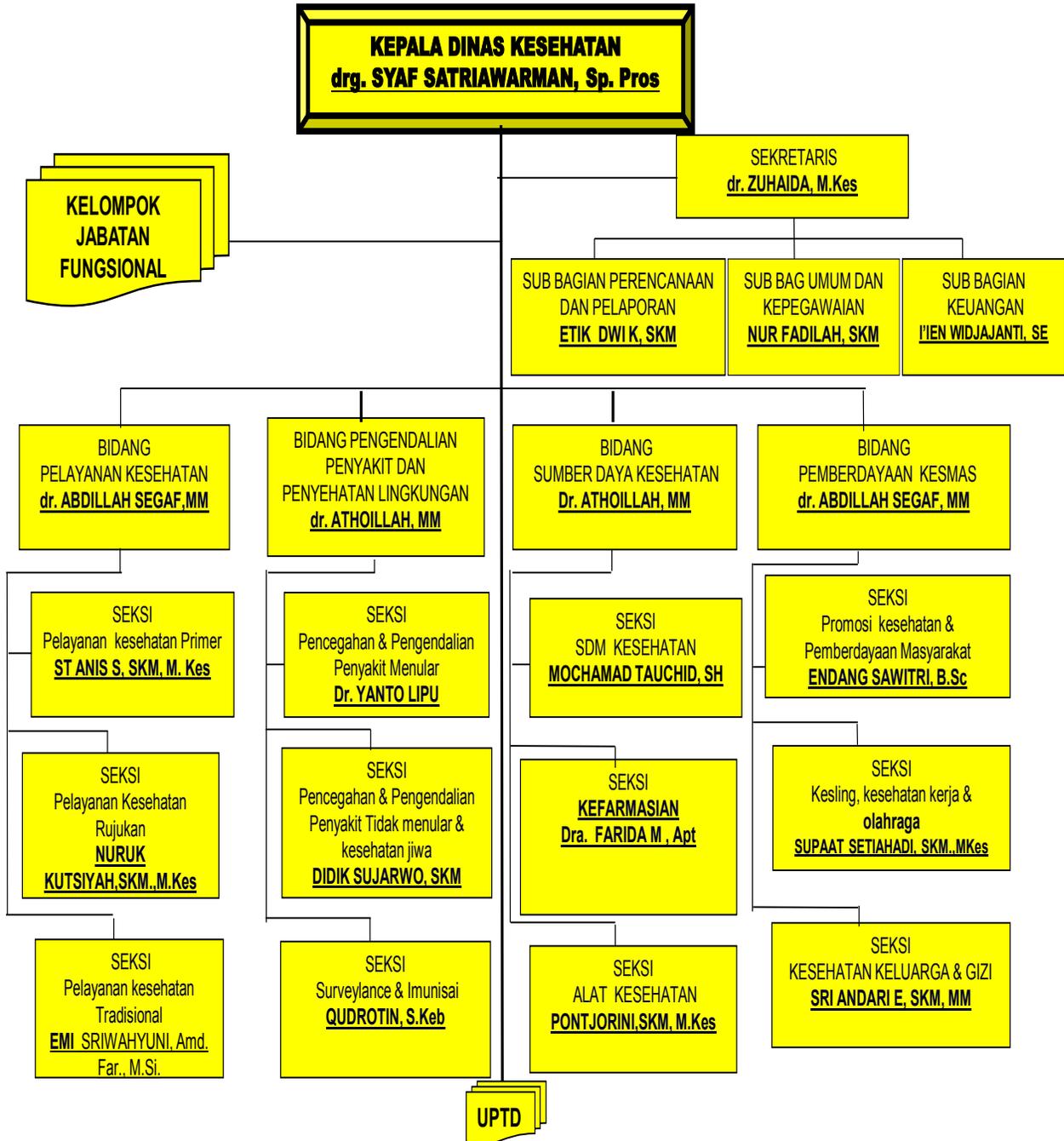
Akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo merupakan perwujudan kewajiban Dinas Kesehatan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pencapaian visi dan misi yang diwujudkan melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Akuntabilitas kinerja dilaksanakan melalui pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian atas keberhasilan / kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Kesehatan

Kabupaten Sidoarjo. Pengukuran kinerja tersebut di samping sebagai upaya pengembangan strategi organisasi ke depan, secara teknis dapat dilihat sebagai sistem lacak kinerja masing-masing program di Dinas Kesehatan yang merupakan langkah awal pengendalian fungsi manajerial secara menyeluruh.

Penilaian atas keberhasilan/kegagalan lebih difokuskan pada pencapaian sasaran, hal ini berkaitan dengan kinerja yang sebenarnya, dimana sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai / diwujudkan dalam kurun waktu 1 tahun atau kurang

## 1.2. Gambaran Umum OPD

### a) Struktur Organisasi



b) Tugas Pokok dan Fungsi

- A.** Dinas Kesehatan, mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten.

Untuk melaksanakan tugas, Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan bidang kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas kesehatan;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugasnya.

- B.** Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas memimpin, koordinasi, pengawasan, evaluasi dan penyelenggaraan kegiatan Dinas Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, Kepala Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:

1. Perencanaan program bidang kesehatan dan kesekretariatan;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dinas;
3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas dinas;
4. Pembinaan pelaksanaan tugas bawahan;
5. Pelaporan pelaksanaan tugas kepada Bupati;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugasnya.

Kepala Dinas berwenang menandatangani izin bidang kesehatan yang tidak ditangani oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

- C.** Sekretariat mempunyai tugas menyusun perencanaan, pelaporan, umum, kepegawaian dan keuangan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, Sekretariat mempunyai fungsi:

1. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan program dan laporan;
2. Pelayanan administrasi umum dan kepegawaian;
3. Pengelolaan administrasi keuangan;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugasnya.

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:
  - 1) Melaksanakan pelayanan surat menyurat, kearsipan, perpustakaan dan dokumentasi;
  - 2) Melaksanakan pengelolaan barang
  - 3) Menerima dan mengkoordinasikan tindak lanjut pelayanan permohonan perizinan dan pengaduan masyarakat
  - 4) Melaksanakan pembinaan dan administrasi kepegawaian;
  - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.
  
2. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas:
  - 1) Melaksanakan administrasi keuangan;
  - 2) Melaksanakan laporan pengelolaan keuangan;
  - 3) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.
  
3. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan mempunyai tugas:
  - 1) Menyusun rencana kebutuhan anggaran;
  - 2) Mengumpulkan dan mengolah data dalam rangka penyusunan dokumen perencanaan program;
  - 3) Menyusun laporan dinas;
  - 4) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.

**D. Bidang Pelayanan Kesehatan** mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam bidang Pelayanan Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14, Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi:

1. penyusunan kebijakan teknis Pelayanan Kesehatan;
2. pelaksanaan kegiatan Pelayanan Kesehatan;
3. pelaporan pelaksanaan kegiatan Pelayanan Kesehatan;

4. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.
- a) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer mempunyai tugas :
- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis Pelayanan Kesehatan Primer dan jaminan kesehatan primer;
  - 2) menyiapkan bahan pelaksanaan teknis dan koordinasi program Pelayanan Kesehatan Primer yang meliputi puskesmas, puskesmas pembantu, ponkesdes, klinik dan praktek perorangan serta mutu, akreditasi dan fasilitas pelayanan kesehatan primer, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), penguatan manajemen Puskesmas dengan pendekatan keluarga, rumusan pedoman umum, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis serta standar operasional prosedur program Pelayanan Kesehatan Primer yang meliputi puskesmas, puskesmas pembantu, ponkesdes, klinik dan praktek perorangan serta mutu, fasilitasi akreditasi pelayanan kesehatan primer, rekomendasi operasional fasilitas pelayanan kesehatan primer;
  - 3) menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis pelayanan kesehatan primer;
  - 4) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- b) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan mempunyai tugas :
- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis Pelayanan Kesehatan Rujukan;
  - 2) menyiapkan bahan pelaksanaan teknis dan koordinasi pelayanan medik dan keperawatan, penunjang medik, gawat darurat terpadu, pengelolaan rujukan dan pemantauan rumah sakit termasuk fasilitasi mutu dan akreditasinya, pemantauan dan evaluasi Unit Transfusi Darah, rekomendasi pendirian rumah sakit, rekomendasi operasional rumah sakit, rekomendasi operasional sarana penunjang rumah sakit;
  - 3) menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis pelayanan kesehatan rujukan;

- 4) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

C) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional mempunyai tugas :

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan kesehatan tradisional;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan teknis dan koordinasi pelayanan kesehatan tradisional emperis, komplementer, dan integrasi termasuk fasilitasi mutu, pelaksanaan registrasi dan perizinan pelayanan kesehatan tradisional, pedoman umum, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis, serta standar operasional prosedur program pelayanan kesehatan tradisional emperis, komplementer, dan integrasi termasuk fasilitasi mutu;
- 3) menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis pelayanan kesehatan tradisional;
- 4) melaksanakan tugas ketatausahaan bidang;
- 5) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

E. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai fungsi:

1. penyusunan kebijakan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit;
2. pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit;
3. pelaporan pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit;
4. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

a) Seksi Surveilans dan Imunisasi mempunyai tugas :

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis surveilans dan imunisasi;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan teknis kegiatan surveilans dan imunisasi, pengendalian faktor resiko, pendayagunaan sumber daya dan fasilitas

elayanan kesehatan haji, koordinasi lintas program dan lintas sektor kegiatan surveilans dan imunisasi, pengendalian faktor resiko, pendayagunaan sumber daya dan fasilitas pelayanan kesehatan haji;

- 3) menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis surveilans dan imunisasi;
- 4) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

b) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular mempunyai tugas :

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit menular, koordinasi lintas program dan lintas sektor kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- 3) menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- 4) melaksanakan tugas ketatausahaan bidang;
- 5) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

c) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa mempunyai tugas :

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa, narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, gangguan indera dan fungsional, penyakit gigi dan mulut, koordinasi lintas program dan lintas sektor kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa, narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, gangguan indera dan fungsional, penyakit gigi dan mulut;
- 3) menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;

4) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

**F.** Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam bidang Sumber Daya Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai fungsi:

1. penyusunan kebijakan teknis sumber daya kesehatan;
2. pelaksanaan kegiatan sumber daya kesehatan;
3. pelaporan pelaksanaan kegiatan sumber daya kesehatan;
4. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

a) Seksi Kefarmasian mempunyai tugas :

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis kefarmasian;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan teknis kefarmasian, meliputi:
  - a. pelaksanaan teknis dan koordinasi program dan lintas sektor pembinaan dan pengendalian tata kelola, produksi dan distribusi obat publik, obat tradisional, dan kosmetika, makanan pelayanan kefarmasian;
  - b. perencanaan, pengadaan, pengelolaan obat *buffer*, obat program kesehatan, obat untuk penanggulangan kejadian luar biasa dan bencana, obat yang bersifat insidental;
  - c. fasilitasi standarisasi dan perijinan farmasi dan makanan, usaha mikro obat tradisional;
- 3) menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis kefarmasian;
- 4) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

b) Seksi Alat Kesehatan mempunyai tugas :

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis alat kesehatan;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan teknis alat kesehatan, meliputi;

- a. pelaksanaan teknis dan koordinasi lintas program dan lintas sektor pembinaan, pengendalian dan pengawasan tata kelola, produksi, distribusi alat kesehatan;
  - b. fasilitasi standarisasi dan pemrosesan rekomendasi perijinan produksi dan distribusi alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (toko alat kesehatan, perusahaan rumah tangga alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga) ;
- 3) menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis alat kesehatan;
- 4) melaksanakan tugas ketatausahaan bidang;
- 5) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- c) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan mempunyai tugas :
- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis sumber daya manusia kesehatan;
  - 2) menyiapkan bahan pelaksanaan teknis sumber daya manusia kesehatan, meliputi:
    - a. pelaksanaan program perencanaan, dan koordinasi lintas program dan lintas sektor pendayagunaan dan pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
    - b. fasilitasi standarisasi dan perizinan tenaga kesehatan, penilaian angka kredit jabatan fungsional dan fasilitasi koordinasi pelaksanaan pelatihan teknis program bagi tenaga kesehatan
  - 3) menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis sumber daya manusia kesehatan;
  - 4) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- G.** Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam bidang Kesehatan Masyarakat
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29, Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi:

1. penyusunan kebijakan teknis kesehatan masyarakat;
2. pelaksanaan kegiatan kesehatan masyarakat;
3. pelaporan pelaksanaan kegiatan kesehatan masyarakat;
4. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

a) Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas :

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan teknis promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, meliputi: pelaksanaan teknis dan koordinasi lintasi program dan lintas sektor promosi kesehatan, komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumber daya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- 3) menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- 4) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- 5) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- 6) menyiapkan bahan pelaksanaan teknis promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, meliputi: pelaksanaan teknis dan koordinasi lintasi program dan lintas sektor promosi kesehatan, komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumber daya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- 7) menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- 8) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

- b) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga mempunyai tugas :
- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
  - 2) menyiapkan bahan pelaksanaan teknis kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga, meliputi: pelaksanaan teknis dan koordinasi lintas program dan lintas sektor konseling dan inspeksi kesehatan lingkungan air, penyehatan udara, tanah, pangan, kawasan, sanitasi dasar, vektor penyakit, pengamanan limbah dan radiasi, kesehatan okupasi daan surveilans; intervensi sanitasi total berbasis masyarakat dan kapasitas kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
  - 3) menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
  - 4) melaksanakan tugas ketatausahaan bidang;
  - 5) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- c) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi mempunyai tugas :
- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis kesehatan keluarga dan gizi;
  - 2) menyiapkan bahan pelaksanaan teknis kesehatan keluarga dan gizi, meliputi; pelaksanaan teknis dan koordinasi lintas program dan lintas sektor kesehatan maternal, neonatal, balita, anak prasekolah, usia sekolah, remaja, usia reproduksi dan keluarga berencana, lanjut usia, perlindungan keluarga serta gizi masyarakat;
  - 3) menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis kesehatan keluarga dan gizi;
  - 4) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- H. Unit Pelaksana Teknis merupakan unsur pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Bidang Pelayanan Kesehatan.

Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan dan pembinaan teknis dilaksanakan oleh Kepala Bidang sesuai bidang tugasnya.

UPT pada Dinas Kesehatan meliputi 26 Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas, 56 Pukesmas Pembantu dan 1 Instalasi Farmasi

Organisasi dengan tugas pokok dan fungsi yang ada diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan dan sasaran Pemerintah dan OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo

- a. Puskesmas sebagaimana Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 34 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Daerah Dan Badan Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mempunyai fungsi:
  - 1) menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan layanan puskesmas;
  - 2) menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya;
  - 3) menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya;
  - 4) melaksanakan perencanaan UKM dan UKP sesuai analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan;
  - 5) melaksanakan advokasi, sosialisasi, komunikasi, informasi, edukasi dan pemberdayaan kesehatan masyarakat;
  - 6) menggerakkan masyarakat untuk identifikasi dan penyelesaian masalah kesehatan masyarakat bersama sektor terkait;
  - 7) melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan Puskesmas dan upaya kesehatan berbasis masyarakat;
  - 8) melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
  - 9) memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;
- 10) memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan termasuk dukungan terhadap Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan respon penanggulangan penyakit;

- 11) melaksanakan pencatatan pelaporan evaluasi terhadap akses mutu dan cakupan pelayanan kesehatan;
  - 12) rehabilitasi/ perawatan gedung dan pembangunan gedung mengikuti pedoman Puskesmas sebagai BLUD.
  - 13) melaksanakan kegiatan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan;
  - 14) menjaga kebersihan, keamanan, ketertiban dan memelihara sarana prasarana;
  - 15) membuat laporan kepada Kepala Dinas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku;
  - 16) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya.
- b. UPTD Instalasi Farmasi Sebagaimana Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 34 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Daerah Dan Badan Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, mempunyai tugas :
- 1) menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan layanan UPTD Instalasi Farmasi
  - 2) melaksanakan seleksi obat publik untuk pelayanan kesehatan dasar, bahan kimia kesehatan, bahan medis habis pakai (BMHP);
  - 3) melaksanakan perhitungan kebutuhan obat publik untuk pelayanan kesehatan dasar;
  - 4) melaksanakan penerimaan, penyimpanan, perawatan, pendistribusian dan pengamanan obat publik;
  - 5) melaksanakan pencatatan, pelaporan, monitoring, supervise dan evaluasi obat publik untuk pelayanan kesehatan dasar, bahan kimia kesehatan, bahan medis habis pakai (BMHP);
  - 6) melaksanakan monitoring, evaluasi penggunaan obat rasional di pelayanan kesehatan dasar;
  - 7) melaksanakan kegiatan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan;

- 8) menjaga kebersihan, keamanan, ketertiban dan memelihara sarana prasarana;
- 9) menginventarisir sarana prasarana yang kurang atau rusak serta mengusulkan pemenuhan atau perbaikannya;
- 10) membuat laporan kepada Kepala Dinas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku;
- 11) melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah sebagaimana Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 34 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Daerah Dan Badan Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo , mempunyai tugas :

- 1) menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan laboratorium kesehatan masyarakat;
- 2) melaksanakan penerimaan, penyimpanan dan pemusnahan reagensia dan sampel sesuai standar prosedur yang ditetapkan;
- 3) melaksanakan pengambilan sampel air, makanan minuman, swab peralatan masak dan swab terhadap penjamah makanan baik rutin terkait surveillan dan standarisasi maupun atas permintaan masyarakat dan institusi sesuai standar prosedur yang ditetapkan;
- 4) melaksanakan pemeriksaan mikrobiologi, fisika maupun kimia untuk tiap-tiap sampel sesuai standar prosedur yang ditetapkan;
- 5) melaksanakan kontrol mutu internal maupun eksternal sesuai prosedur yang ditetapkan;
- 6) melaksanakan kegiatan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan;

- 7) menjaga kebersihan, keamanan, ketertiban dan memelihara sarana prasarana;
- 8) menginventarisir sarana prasarana yang kurang atau rusak serta mengusulkan pemenuhan atau perbaikannya;
- 9) membuat laporan kepada Kepala Dinas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku;
- 10) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan sesuai dengan bidang tugasnya.

**c) Aspek Strategis OPD**

Meliputi :

a. Sumber Daya Aparatur

(Diuraikan kondisi kepegawaian OPD)

Tabel 1.1 Jumlah dan Jenis Tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo

No.	Jenis Tenaga	Jumlah Tenaga	
		Puskesmas	Rumah Sakit (Pemerintah & Swasta)
1.	Dokter Spesialis	-	490
2.	Dokter Umum	135	227
3.	Dokter Spesialis Gigi	1	33
4.	Dokter Gigi	55	42
5.	Perawat	497	2.223
6.	Bidan	440	495
7.	Kesehatan Masyarakat	21	85
8.	Kesehatan Lingkungan	22	20
9.	Gizi	43	65
10.	Ahli Laboratorium Medik	49	176
11.	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	-	275
12.	Keterampilan Fisik	-	54
13.	Keteknisian Fisik	38	176
14.	Tenaga Teknis Kefarmasian	45	213
15.	Apoteker	12	102
16.	Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan	415	1.834
<b>Jumlah Tenaga</b>		<b>1.773</b>	<b>6.510</b>

b. Aset Yang Dimiliki

(Diuraikan kondisi sarana prasarana OPD secara singkat)

Tabel 1.2 Jumlah dan Jenis Aset Kendaraan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo

<b>No.</b>	<b>Jenis Aset</b>	<b>Jumlah</b>
1.	<i>Ambulance</i>	63
2.	Kendaraan Dinas Roda 2 (motor)	110
3.	Kendaraan Roda 4 Puskesmas Keliling	25
<b>Jumlah Aset</b>		<b>198</b>

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. PERENCANAAN STRATEGIS

#### a. Keterkaitan Renstra OPD dengan RPJMD

Perencanaan strategis DINAS KESEHATAN memiliki keterkaitan dengan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021, sebagai berikut :

Tabel 2.1 Keterkaitan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 dengan Renstra Dinas Kesehatan

Misi RPJMD Kab. Sidoarjo	Tujuan Renstra OPD	Sasaran Renstra OPD
MISI Ke – 3 : Meningkatnya Kualitas dan Standar Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia	Meningkatnya pelayanan kesehatan dan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat

#### b. Matriks Rencana Strategis

Tujuan 1 : Meningkatkan kualitas sumber Daya Kesehatan

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2020

NO	Sasaran Strategis		Definisi Operasional Dan Formula Perhitungan	Target Tahunan				
	Uraian	Indikator Kinerja		2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	6	7	8	9	10
1		Persentase keluarga Sehat	keluarga yang memenuhi IKS (Indeks Keluarga Sehat) $\geq 0,800$ dari jumlah keluarga yang ada	15	16	17	<b>20</b>	24
		Rata- rata nilai survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas	kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yg diberikan oleh penyelenggara pelayanan public.	79	79,5	80	<b>83</b>	84

## 2.2 RENCANA KERJA TAHUNAN

Tabel 2.3 Rencana Kerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis		Target 2020	Program		Target 2020
	URAIAN	Indikator Kinerja		Uraian	Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7
				<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	AKI	71,2
					AKB	6,5
					Persentase Balita Stunting	24,2 %
					Persentase usia lanjut yang sehat	53 %
					Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri	50 %
				<b>Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>	Persentase Desa/Kel UCI	90%
					Persentase penduduk > 15 Th dengan Hipertensi	23,5%
					Persentase orang terinfeksi HIV positif mendptkan ARV	90%
					Angka keberhasilan pengobatan TB	93%
				<b>Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat</b>	Persentase FKTL yang memenuhi akreditasi	70%
					Persentase keluarga yang disurvey KS	20%
					Persentase penduduk memiliki jaminan kesehatan	90%
					Persentase Penyehat tradisional yang memiliki STPT (Surat Terdaftar Pengobat Tradisional)	16%
					Persentase Puskesmas dengan akreditasi	100%

					minimal dasar	
				<b>Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan</b>	Persentase IRPT yang mendapatkan sertifikat (ijin edar)	100%
					Persentase ketersediaan obat dan vaksin	100%
					Persentase nakes yang memiliki ijin praktek	100%
					Persentase puskesmas yang memiliki alat kesehatan sesuai standar	100%

## 2.2. PERJANJIAN KINERJA

### 1) Perjanjian Kinerja Kepala OPD

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Kepala OPD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2020
	Meningkatnya pelayanan kesehatan dan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Persentase Keluarga Sehat	20
		Rata-rata nilai survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas	83

### 2) Perjanjian Kinerja Pejabat Administrator / Eselon III

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Pejabat Administrator / Eselon III

No.	PROGRAM	Indikator Program	Target Tahun 2020 (persen)	Penganggung Jawab
1	Upaya Kesehatan Masyarakat	1.AKI	71,2	dr. Abdillah Segaf, MM
		2. AKB	6,5	
		3.Persentase Balita Stunting	24,2 %	

		4. Persentase usia lanjut yang sehat	53 %	
		5. Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri	50 %	
2	Pencegahan & Pengendalian Penyakit	1. Persentase Desa/Kel UCI	90%	dr. Atho' Illah, MM
		2. Persentase penduduk > 18 Th dengan Hipertensi	23,5%	
		3. Persentase orang terinfeksi HIV positif mendptkan ARV	90%	
		4. Angka keberhasilan pengobatan TB	93%	
3	Pelayanan Kesehatan	1. Persentase Puskesmas dengan akreditasi minimal dasar	70%	dr. Abdillah Segaf, MM
		2. Persentase FKTL dengan akreditasi	20%	
		3. Persentase penduduk memiliki jaminan kesehatan	90%	
		4. Presentase penyehat tradisional yang memiliki STPT (surat terdaftar pengobat tradisional)	16%	
		5. Persentase keluarga yg disurvey KS	100%	
4	Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	1. Persentase nakes yg memiliki ijin praktek	100%	dr. Atho' Illah MM
		2. Persentase Puskesmas yg memiliki alat kesehatan sesuai standar	100%	
		3. Persentase IRTP yg mendptkan sertifikat (ijin edar)	100%	
		4. Persentase ketersediaan obat dan vaksin	100%	
5	Upaya Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas	Puskesmas Terakreditasi	26	
6	Pelayanan Administrasi Kesekretariatan	Tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretariatan	100	dr. Zuhaida, M.Kes

3) Perjanjian Kinerja Pejabat Pengawas / Eselon IV

**1. Program : Upaya Kesehatan Masyarakat**

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Pejabat Administrator / Eselon III (Program Upaya Kesehatan Masyarakat)

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2020	Penganggung Jawab
1	Peningkatan kesehatan keluarga	1. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	Sri Andarie, S.KM, M.M
		2. Persentase ibu bersalin mendapat pelayanan persalinan sesuai standar	100%	
		3. Persentase KB aktif	70%	
		4. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	
		5. Persentase balita mendapat yankes sesuai standar	100%	
		6. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	
		7. Persentase remaja putri/catin yg mendapat pelayanan konseling kesehatan reproduksi	100%	
		8. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	
2	Perbaikan Gizi masyarakat	1. Jumlah neonatus yang di SHK	11.700	Sri Andarie, S.KM, M.M
		2. Persentase bayi 0-6 bln yg mendpt ASI eksklusif	66,5%	
		3. Prevalensi ibu hamil anemia	< 30%	
		4. Persentase ibu hamil yg mendpt tablet tambah darah (90 tablet)	91,7%	
		5. Persentase remaja putri yg mendapat tablet tambah	82%	

		darah		
3	Pemberian tambahan nutrisi	1. Jumlah paket nutrisi yang disediakan	5 Paket	Sri Andarie, S.KM, M.M
		2. Jumlah Bumil/Bufas mendapatkan paket nutrisi	100 Orang	
		3. Jumlah anak sekolah mendapatkan paket nutrisi	180 Orang	
		4. Jumlah KLB gizi buruk mendapatkan paket nutrisi	20 Orang	
		5. Jumlah lansia mendapatkan paket nutrisi	50 Orang	
		6. Jumlah Balita BGM mendapatkan paket nutrisi	150 balita	
4	Fasilitasi dan Monev Jaminan Persalinan (DAK)	1. Jumlah RTK yang Disediakan	3 rumah	Sri Andarie, S.KM, M.M
		2. Jumlah Bumil/ Bulin/Neonatus Normal yang difasilitasi Jampersal	50 orang	
		3. Jumlah Bumil/ Bulin/Neonatus Risti yang difasilitasi Jampersal	400 orang	
5	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan dan masyarakat	1. Jumlah Desa yang sudah dilakukan pemucuan	330 Desa	Supaat Setia Hadi, S.KM, M.Kes
		2. Persentase Sarana Air Minum Yang di Inspeksi Sanitasi (diperiksa lab )	100%	
		3. Persentase penduduk dengan akses sanitasi layak jamban sehat	88%	
6	Penyelenggaraan penyehatan masyarakat pekerja dan olahraga	1. Jmh Kelompok Pekerja Informal Yg Mendpt Layanan kesehatan kerja	26 Kelompok	Supaat Setia Hadi, S.KM, M.Kes
7	Pembinaan kesehatan kerja & olahraga	1. Prosentase CJH (calon jamaah haji) pembinaan & pemeriksaan kebugaran	70%	Supaat Setia Hadi, S.KM, M.Kes
		2. Prosentase anak sekolah kelas 4, 5, 6 SD yg mendptkan pemeriksaan kebugaran	70%	
8	Pengembangan media promosi sadar hidup sehat	1. Prosentase Program Prioritas yang promosikan	100%	Endang Sawitri, BSc
		2. Persentase desa siaga aktif madya yang dibina	24%	

9	Peningkatan perilaku hidup sehat	1. Persentase Rumah tangga ber PHBS	68%	Endang Sawitri, BSc
10	Upaya kesehatan masyarakat BOK Kabupaten (DAK)	1. Jumlah Kegiatan intervensi keluarga dan gizi masyarakat yang dilaksanakan	11 Kegiatan	Sri Andarie, S.KM, M.M
		2. Jumlah Kegiatan intervensi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga yang dilaksanakan	6 Kegiatan	Supaat Setia Hadi, S.KM, M.Kes
		3. Jumlah Kegiatan intervensi promosi kesehatan yang dilaksanakan	5 Kegiatan	Endang Sawitri, BSc
11	Dukungan manajemen BOK Kabupaten dan JAMPERSAL (DAK)	1. Jumlah Puskesmas menyusun perencanaan BOK	26 Puskesmas	Sri Andarie, S.KM, M.M
		2. Jumlah Puskesmas dilakukan pembinaan dan monev	26 Puskesmas	
12	Pelayanan kesehatan stunting (DAK)	1. Jumlah regulasi penurunan stunting yang disusun	1 Kegiatan	Sri Andarie, S.KM, M.M
		2. Jumlah rencana aksi daerah yang disusun	2 Kegiatan	
		3. Jumlah Koordinasi Konvergensi LP/LS yang dilaksanakan	1 Kegiatan	
		4. Jumlah penguatan, penggerakan, pelaksanaan intervensi spesifik dan sensitive	3 Kegiatan	
		5. Jumlah Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan	2 kegiatan	
		6. Jumlah Orientasi strategi/Komunikasi perubahan perilaku	6 Kegiatan	
13	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Tarik (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Maulana Muhammad F.
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	3	
14	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Prambon (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	drg. Supartini Silaningsih
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang	3	

		disediakan		
15	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Krembung (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Tridiana Libriawaty
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	3	
16	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Porong (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Djoko Setijono
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
17	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Kedungsolo (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	Drg. Lailatul Mufida
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
18	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Jabon (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Djoko Setijono
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
19	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Tanggulangin (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	drg. Erni Wahyuni
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
20	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Candi (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Siti Murtafi'ah
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
21	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Tulangan (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Dina Mariana Manik
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	3	
22	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Kepadangan (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Prufiana
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	1	
23	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Wonoayu (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Barbara Irawaty Ratna
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	

24	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Sukodono (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Loeki Rahayu Hiendraningsih
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
25	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Sidoarjo (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Hinu Tri Sulistijorini, Ririn
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
26	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Urangagung (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Danang Abd Ghani
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
27	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Sekardangan (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	9	dr. Wilujeng Eka Ariswati
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	0	
28	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Buduran (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Yoppy Agung Priambodo
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
29	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Sedati (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	drg. Fauzi Basmalah
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
30	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Waru (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Mukarini
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
31	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Medaeng (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Dyah Laksmisari
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
32	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Gedangan (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Noer Amalis Sholicha
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
33	Pelayanan upaya kesehatan BOK	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Siti Rochani

	Puskesmas Ganting (DAK)	b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
34	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Taman (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Erwin
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
35	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Trosobo (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Arif Rahman Nurdianto
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	3	
36	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Krian (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Titik Sri Harsasih, M.M
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
37	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Barengkrajan (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	10	drg. Diah Nurani Widjajanti
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	3	
38	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Balongbendo (DAK)	a. Jumlah Kegiatan UKM Esensial yang dilaksanakan	5	dr. Rita Sukmawanti
		b. Jumlah tenaga dengan perjanjian kerja yang disediakan	2	
39	k12. Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Tarik	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Maulana Muhammad F.
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	

		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
40	k12. Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Prambon	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	drg. Supartini Silaningsih
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	

		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
41	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas krembung	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Tridiana Libriawaty
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	

		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
42	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Porong	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Djoko Setijono
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	

		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
43	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Kedungsolo	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Agus Pramono
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan	100	

		pelayanan TB sesuai standar		
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
44	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Jabon	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Djoko Setijono
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan	100	

		HIV sesuai standar		
45	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Tanggulangin	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	drg. Erni Wahyuni
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
46	Pelayanan Kesehatan	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan	100	dr. Siti Murtafi'ah

	Masyarakat di Puskesmas Candi	antenatal sesuai standart		
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
47	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Tulangan	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Dina Mariana Manik
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	

		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
48	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Kepadangan	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Prufiana
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes	100	

		sesuai standar		
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
49	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Wonoayu	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Barbara Irawaty Ratna
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining	100	

		kesehatan sesuai standar		
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
50	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sukodono	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Loeki Rahayu Hiendraningsih
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	

		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
51	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sidoarjo	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Hinu Tri Sulistijorini, Ririn
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	

		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
52	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Urangagung	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Danang Abd Ghani
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	

		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
53	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sekardangan	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Wilujeng Eka Ariswati
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	

		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
54	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Buduran	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Yoppy Agung Priambodo
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	

		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
55	k27. Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sedati	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	drg. Fauzi Basmalah
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan	100	

		elayanan TB sesuai standar		
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
56	k28. Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Waru	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Mukarini
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan	100	

		HIV sesuai standar		
57	k29. Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Medaeng	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Dyah Laksmisari
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
58	k30. Pelayanan Kesehatan	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan	100	dr. Noer Amalis

	Masyarakat di Puskesmas Gedangan	antenatal sesuai standart		Sholicha
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
59	k31. Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Ganting	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Siti Rochani
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	

		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
60	k32. Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Taman	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Erwin
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	

		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
61	k33. Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Trosobo	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Arif Rahman Nurdianto
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan	100	

		elayanan TB sesuai standar		
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
62	k34. Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Krian	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	dr. Titik Sri Harsasih, M.M
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan	100	

		HIV sesuai standar		
63	k35. Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Barengkrajan	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100	drg. Diah Nurani Widjajanti
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100	
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100	
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	
64	k36. Pelayanan Kesehatan	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan	100	dr. Rita Sukmawanti

Masyarakat di Puskesmas Balongbendo	antenatal sesuai standart	
	2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100
	3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100
	4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100
	5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100
	6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100
	7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100
	8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100
	9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100
	10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100
	11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100
	12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100

## 2. PROGRAM: PENCEGAHAN & PENGENDALIAN PENYAKIT

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Pejabat Administrator / Eselon III  
(Program Pencegahan & Pengendalian Penyakit)

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2020	Penganggung Jawab
1	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan indra	1. Persentase desa/kel yg melaksanakan POSBINDU PTM	50%	Didik Sudjarwo, SKM
		2. Jumlah POSBINDU yg dimonev	100 Posbindu	
		3. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkn skrining kesehatan sesuai standar	100%	
		4. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkn skrining kesehatan sesuai standar	100%	
		5. Persentase penderita Hipertensi mendpt pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	
		6. Persentase penderita Diabetes mendpt pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	
2	Pencegahan dan pengendalian kesehatan jiwa dan Napza	1. Persentase penderita ODGJ Berat mendpt pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	Didik Sudjarwo, SKM
3	Penyediaan/pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat yg terkena penyakit akibat dampak rokok	1. Jumlah sarana pelayanan kesehatan yg disediakan		Qudrotin, S.Keb.Bd
		2. Jumlah sarana pelayanan kesehatan yg dipelihara		
5	Pembinaan dan pelayanan pencegahan, pengendalian penyakit menular	1. Persentase orang dg TB mendpt pelayanan TB	100%	dr. Yanto Lipu

		sesuai standar		
		2.Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendpt pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	
		3.Persentase CFR DBD	<1%	
		4.IR DBD per 100.000	<47%	
		5.RFT penderita kusta	90%	
		6. Prosentase Bumil yang di skrining Hepatitis B	90%	
6	Operasional KPAD	1.Terpenuhi biaya operasional KPAD	100%	dr. Yanto Lipu
7	Pembinaan Surveillance dan Imunisasi	1.Persentase Jamaah Haji Yang Diperiksa Dan Diimunisasi	100%	Qudrotin, S.Keb.Bd
		2.Persentase Penyakit Menular Wabah Dilakukan Surveillance	100%	
		3.Persentase Imunisasi Dasar Lengkap	93,5%	
		4.Persentase KLB Ditangani Kurang dari 24 Jam	100%	
8	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit (Penugasan DAK)	1. jumlah cartridge yang disediakan	9800 Buah	
		2. jumlah alat dan pengendalian penyakit yang disediakan	7 Alat/Bahan	
9	Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit BOK Kabupaten (DAK)	1. jumlah upaya P2P yang dilaksanakan	19 Kegiatan	
		2. jumlah upaya upaya PTM yang dilaksanakan	11 kegiatan	Didik Sudjarwo, SKM
		3. jumlah kegiatan surveillance dan imunisasi yang dilaksanakan	7 Kegiatan	Qudrotin, S.Keb.Bd

### 3. PROGRAM : PELAYANAN KESEHATAN

Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Pejabat Administrator / Eselon III (Program Pelayanan Kesehatan)

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2020	Penganggung Jawab
1	Pembinaan pelayanan kesehatan primer	1. Jumlah evaluasi Keluarga sehat	1	Anis Susalwati, SKM, MM.Kes
		2. Jumlah FKTP dimonev	26	
		3. Jmh Puskesmas yg difasilitasi pengajuan akreditasi	0	
2	Fasilitasi pelayanan kesehatan ponkesdes dan Puskesmas Gadar	Jumlah tenaga perawat ponkesdes yg difasilitasi	125	Anis Susalwati, SKM, MM.Kes
3	Akreditasi FKTP (DAK)	1. Jumlah FKTP yang diakreditasi	16	Anis Susalwati, SKM, MM.Kes
4	Pembinaan pelayanan kesehatan rujukan	1. Jumlah FKTL dimonev	28	Nurul Kutsiyah, SKM.,MM
		2. presentase krisis kesehatan yang dilayani kesehatannya	100 %	
5	Fasilitasi & monev penyelenggaraan jaminan kesehatan masyarakat	1. Persentase masyarakat miskin yang tidak mempunyai jaminan kesehatan mendapatkan pelayanan kesehatan	100 %	Nurul Kutsiyah, SKM.,MM
6	Pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi penduduk yang didaftarkan oleh pemda atau pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (DBHCHT)	1. Jumlah jiwa yang dibayar preminya	2.778	Nurul Kutsiyah, SKM.,MM
7	Pembinaan pelayanan	1. Jumlah penyehat tradisional dimonev	100 hattra	Emi Sriwahyuni,

	kesehatan tradisional	2. Jumlah Penyehat tradisional di fasilitasi dalam rangka mendapatkan STPT	20 STPT	Amd. Far., M.Si.
		3. Jumlah kelompok asuhan mandiri yang dibentuk	50 kelompok	

#### 4. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA KESEHATAN

Tabel 2.9 Perjanjian Kinerja Pejabat Administrator / Eselon III (Program Sumber Daya Kesehatan)

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2019	Penganggung Jawab
1	Pembinaan dan pengembangan SDM tenaga kesehatan	1. Jumlah nakes yg mengikuti rakor / bimtek / sosialisasi	200	Mochamad Tauchid, SH
		2. Jumlah SIM (Sistem Informasi Manajemen ) Nakes yg dikelola	2	
		3. Jumlah Rumpun Tenaga Kesehatan Yang Mengikuti Seleksi Tingkat Kabupaten Dan Provinsi	9	
2	Monitoring legalitas tenaga kesehatan	1. Jumlah tenaga kesehatan yg diterbitkan ijin prakteknya	1000	Mochamad Tauchid, SH
		2. Jumlah FASKES yg dimonev utk validasi tenaga kesehatan	29	
3	Penyediaan & pengelolaan alkes di Puskesmas	1. Jumlah Puskesmas menyediakan alkes sesuai standar	26	Pontjorini Setyowati. SKM M.Kes
4	Pembinaan, Pengawasan & Legalitas alat kesehatan & PKRT di sarana produksi distribusi & fasilitas kesehatan	1. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang dilakukan pembinaan, pengendalian & pengawasan terhadap mutu alkes	40	Pontjorini Setyowati. SKM M.Kes
		2. Jumlah sertifikat PKRT yang diterbitkan	4	
		3. Jmh rekomendasi ijin toko alkes, optik yang diterbitkan	8	

5	Monitoring Legalitas sarana kefarmasian & makmin	1. Jumlah rekomendasi, sertifikat kefarmasian dan makmin yang diterbitkan	660	Dra. Farida Mapeabang, Apt
6	Penyediaan obat & BMHP(Bahan Medis Habis Pakai)	1. Jenis obat BMHP yang disediakan	115%	Dra. Farida Mapeabang, Apt
7	Penyediaan obat & BMHP(Bahan Medis Habis Pakai)(DAK)	Jumlah jenis obat BMHP yang disediakan	80%	Dra. Farida Mapeabang, Apt
8	Penyediaan biaya operasional UPT Instalasi Farmasi	1. Jumlah keg operasional rutin	8	Dra. Farida Mapeabang, Apt
		2. Jumlah paket pemeliharaan yg dilaksanakan	3	
9	Penyediaan / peningkatan / pemeliharaan sarana /prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS (DBHCHT)	1. Jumlah sarana kesehatan dipelihara	1 paket	Pontjorini Setyowati. SKM M.Kes
		2. Jumlah alat kesehatan yang disediakan	244 paket	
10	Peningkatan sarana prasarana pelayanan kesehatan dasar	1. Jumlah sasaran lain yang disediakan	512	Pontjorini Setyowati. SKM M.Kes
11	Kalibrasi alkes puskesmas (DAK)	1. Jumlah Alkes yang dikalibrasi	124 Buah	Pontjorini Setyowati. SKM M.Kes
12	Pengawasan obat dan makanan (DAK)	1. Jumlah kegiatan pembinaan dan pengawasan farmasi	29 kali	Pontjorini Setyowati. SKM M.Kes
		2. Jumlah kegiatan pengawasan makanan	7 kali	
13	Peningkatan sarana prasarana pelayanan kesehatan dasar (DAK)	1. Jumlah sarana pelayanan kesehatan yg disediakan	- buah	Pontjorini Setyowati. SKM M.Kes
	Distribusi obat dan E-logistik (DAK)	1. Jumlah puskesmas yang didapat distribusi obat	26 Puskesmas	Dra. Farida Mapeabang, Apt

## 5. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT DI PUSKESMAS

Tabel 2.10 Perjanjian Kinerja Pejabat Administrator / Eselon III (Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas)

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2020	Penganggung Jawab
1	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Tarik	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	7 paket	dr. Maulana Muhammad F.
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	
2	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Prambon	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	8 paket	drg. Supartini Silaningsih
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	2 paket	
3	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Krembung	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	8 paket	dr. Tridiana Libriawaty
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	
4	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Porong	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	9 paket	dr. Djoko Setijono
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	
5	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Kedungsolo	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	12 paket	dr. Lailatul Mufida
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	
6	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Jabon	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	3 paket	dr. Djoko Setijono
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	

7	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Tanggulangin	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	10 paket	drg. Erni Wahyuni
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	
8	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Candi	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	3 paket	dr. Siti Murtafi'ah
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	
9	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Tulangan	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	15 paket	dr. Dina Mariana Manik
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	1 paket	
10	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Kepadangan	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	7 paket	dr. Prufiana
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	
11	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Wonoayu	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	7 paket	dr. Barbara Irawaty Ratna
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	
12	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Sukodono	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	5 paket	dr. Loeki Rahayu Hiendraningsih
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	2 paket	
13	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Sidoarjo	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	9 paket	dr. Hinu Tri Sulistijorini, Ririn
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	1 paket	
14	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Urangagung	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	9 paket	dr. Danang Abd Ghani
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	

15	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Sekardangan	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	9 paket	dr. Wilujeng Eka Ariswati
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	paket	
16	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Buduran	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	9 paket	dr. Yopyy Agung Priambodo
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	
17	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Sedati	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	9 paket	drg. Fauzi Basmalah
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	
18	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Waru	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	7 paket	dr. Mukarini
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	
19	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Medaeng	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	9 paket	dr. Dyah Laksmisari
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	1 paket	
20	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Gedangan	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	2 paket	dr. Noer Amalis Sholicha
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	8 paket	
21	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Ganting	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	8 paket	dr. Siti Rochani
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	1 paket	
22	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Taman	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	12 paket	dr. Erwin
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	

23	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Trosobo	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	9 paket	dr. Arif Rahman Nurdianto
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	
24	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Krian	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	6 paket	dr. Titik Sri Harsasih, M.M
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	
25	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Barengkrajan	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	8 paket	drg. Diah Nurani Widjajanti
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	2 paket	
26	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Balongbendo	1. Jumlah jenis kegiatan operasional rutin yang dilaksanakan	9 paket	dr. Rita Sukmawanti
		2. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan	0 paket	
27	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Tarik	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Maulana Muhammad F.
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	1 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	12 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. Jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	4 alkes	
28	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Prambon	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	drg. Supartini Silaningsih
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	1 jenis	

		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	10 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	22 alkes	
29	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Krembung	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Tridiana Libriawaty
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	1 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	8 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	10 alkes	
30	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Porong	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Djoko Setijono
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	0 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	11 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	6 alkes	
31	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Kedungsolo	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Lailatul Mufida
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	0 jenis	

		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	3 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	1 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	1 alkes	
32	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Jabon	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Djoko Setijono
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	0 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	8 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	1 alkes	
33	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Tanggulangin	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	drg. Erni Wahyuni
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	0 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	2 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	6 alkes	
34	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Candi	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Siti Murtafi'ah
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	1 jenis	

		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	1 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	22 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	3 alkes	
35	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Tulangan	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Dina Mariana Manik
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	1 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	2 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	0 alkes	
36	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Kepadangan	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Prufiana
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	1 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	4 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	1 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	1 alkes	
37	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Wonoayu	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Barbara Irawaty Ratna
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	5 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang	4 paket	

		dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)		
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	1 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	10 alkes	
38	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Sukodono	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Loeki Rahayu Hiendraningsih
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	3 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	8 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	10 alkes	
39	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Sidoarjo	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Hinu Tri Sulistijorini, Ririn
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	0 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	8 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	6 alkes	
40	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Urangagung	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Danang Abd Ghani
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	0 jenis	

		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	8 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	6 alkes	
41	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Sekardangan	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Wilujeng Eka Ariswati
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	0 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	3 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	15 alkes	
42	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Buduran	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Yoppy Agung Priambodo
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	0 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	3 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	1 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	7 alkes	
43	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Sedati	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	drg. Fauzi Basmalah
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	0 jenis	

		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	13 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	4 alkes	
44	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Waru	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Mukarini
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	1 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	4 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	1 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	1 alkes	
45	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Medaeng	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Dyah Laksmisari
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	1 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	14 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	0 alkes	
46	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Gedangan	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Noer Amalis Sholicha
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	1 jenis	

		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	4 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	4 alkes	
47	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Ganting	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Siti Rochani
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	1 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	4 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	1 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	5 alkes	
48	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Taman	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Erwin
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	0 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	8 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	6 alkes	
49	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Trosobo	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Arif Rahman Nurdianto
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	0 jenis	

		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	8 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	6 alkes	
50	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Krian	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	<b>100%</b>	dr. Titik Sri Harsasih, M.M
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	10 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	9 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	1 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	14 alkes	
51	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Barengkrajan	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	100	drg. Diah Nurani Widjajanti
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	0 jenis	
		3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	5 paket	
		4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket	
		5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	0 alkes	
52	Peningkatan mutu pelay kesehatan yang didukung oleh Sumber Daya kesehatan PPK BLUD Balongbendo	1. Prosentase Nakes Yang Terpenuhi Jaspelnya	100	dr. Rita Sukmawanti
		2. Jumlah jenis Obat / BMHP Yang Disediakan	0 jenis	

	3. Jumlah paket pemeliharaan yang dilaksanakan (alat, gedung, kendaraan)	11 paket
	4. Jumlah paket pembangunan yang dilaksanakan	0 paket
	5. jumlah pengadaan alkes yang dilaksanakan	7 alkes

## 6. PROGRAM: Pelayanan Administrasi Kesekretariatan

Tabel 2.11 Perjanjian Kinerja Pejabat Administrator / Eselon III (Program Pelayanan Administrasi Kesekretariatan)

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2019	Penganggung Jawab
1	Penyediaan barang/jasa perkantoran	1. jumlah surat keluar masuk yang dikelola	10,000	Nur Fadilah, S.KM
		2. jumlah pengelola keuangan dan barang yang terbayar	34	
		3. jumlah BBM yang disediakan	1	
		4. jumlah STNK kendaraan dinas yang lunas pajaknya	18	
		5. jumlah jamuan rapat / tamu yang disediakan	1,000	
		6. rekening listrik, air, telepon, dan internet yang terbayar	12	
		7. jumlah premi asuransi barang milik daerah yang terbayar	0	
		8. jumlah buku bahan bacaan dan korang yang tersedia	30	
		9. jumlah komponen listrik / penerangan yang tersedia	200	
		10. jumlah peralatan rumah tangga yang tersedia	30	
		11. jumlah alat tulis kantor dan cetak penggandaan yang tersedia	200	
		12. jumlah tenaga penunjang pelayanan administrasi pengkantorangan yang tersedia	12	
		13. jumlah jam lembur yang terbayar	5,000	

2	Kegiatan kedinasan dalam daerah, luar daerah dan luar negeri	1. presentase surat perintah tugas yang ditindaklanjuti	100%	
3	Pengelolaan dan penatalaksanaan barang milik daerah	2. jumlah laporan barang milih daerah yang disusun	4 Laporan	
4	Pengadaan sarana dan prasarana aparatur	1. jumlah gedung kantor / rumah jabatan / dinas yang dibangun	0	
		2. jumlah kendaraan dinas / operasioanal yang diadakan	0	
		3. jumlah peralatan dan perlengkapan gedung / kantor / rumah dinas / jabatan yang diadakan	14	
		4. jumlah luas gedung / kantor / rumah dinas / jabatan yang direhab sedang / berat	0	
5	Pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	1. jumlah luas gedung / kantor / rumah dinas / jabatan yang dipelihara	1000 M2	
		2. jumlah kendaraan dinas / operasional yang dipelihara	20 unit	
		3. jumlah peralatan dan perlengkapan gedung / kantor / rumah dinas / jabatan yang dipelihara	20 unit	
6	Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, data dan informasi PD	1. jumlah dokumen perencanaan PD yang disusun	5 Dok	Etik Dwi Kusrini, S.KM
		2. jumlah dokumen penganggaran yang disusun (RKA dan DPA)	4 Dok	
		3. jumlah data dan informasi yang disusun	5 Dok	
7	Monitoring dan evaluasi pelaporan kinerja PD	1. jumlah dokumen monev PD yang disusun	4 Dok	Etik Dwi Kusrini, S.KM
		2. jumlah dokumen SKM yang disusun	0 Dok	
		3. jumlah dokumen laporan kinerja yang disusun	2 Laporan	
8	Penyusunan laporan keuangan	1. jumlah laporan keuangan PD yang tersusun	7 Laporan	I'ien Widjajanti, SE

4) Anggaran Per Program / Kegiatan

Tabel 2.12 Pagu Anggaran Per Program / Kegiatan

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran
<b>I.</b>	<b>Program Pelayanan Kesekretariatan</b>	<b>7.940.782.507,60</b>
1.	Penyediaan barang/jasa perkantoran	2.273.001.274,00
2.	Kegiatan kedinasan dalam daerah, luar daerah dan luar negeri	348.547.577,60
3.	Pengelolaan dan penatalaksanaan barang milik daerah	238.024.000,00
4.	Pengadaan sarana dan prasarana aparatur	3.450.445.795,00
5.	Pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	1.149.072.961,00
6.	Pengadaan pakaian dinas dan kelengkapan aparatur	
7.	Peningkatan kapasitas aparatur	
8.	Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, data dan informasi PD	266.397.700,00
9.	Monitoring dan evaluasi pelaporan kinerja PD	67.000.000,00
10.	Penyusunan laporan keuangan	148.293.200,00
<b>II.</b>	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>31.601.241.702,00</b>
1.	Perbaikan gizi masyarakat	1.244.109.500,00
2.	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Tarik	105.155.400,00
3.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Prambon	126.028.600,00
4.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Krembung	52.813.000,00
5.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Porong	48.608.400,00
6.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Kedungsolo	82.647.100,00
7.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Jabon	107.608.000,00
8.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Tanggulangin	50.360.000,00
9.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Candi	113.226.000,00
10.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Tulangan	97.081.400,00
11.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Kepadangan	54.706.400,00

12.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Wonoayu	102.800.600,00
13.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sukodono	56.828.000,00
14.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sidoarjo	94.136.000,00
15.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Urangagung	94.002.200,00
16.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sekardangan	52.775.000,00
17.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Buduran	119.855.800,00
18.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sedati	35.990.000,00
19.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Waru	44.418.000,00
20.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Medaeng	42.470.400,00
21.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Gedangan	82.698.000,00
22.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Ganting	64.386.856,00
23.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Taman	105.508.700,00
24.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Trosobo	53.327.300,00
25.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Krian	69.257.200,00
26.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Barengkrajan	133.198.600,00
27.	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Balongbendo	93.160.000,00
28.	Pembinaan Kesehatan kerja dan olah raga	22.471.500,00
29.	Pengembangan media promosi sadar hidup sehat	649.712.500,00
30.	Peningkatan kesehatan keluarga	1.328.876.400,00
31.	Peningkatan Perilaku hidup sehat	604.537.700,00
32.	Penyelenggaraan penyehatan masyarakat pekerja dan olahraga	31.500.000,00
33.	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan dan masyarakat	447.569.880,00
34.	Pemberian tambahan nutrisi	3.739.927.008,00
35.	Fasilitasi dan monev persalinan (DAK)	3.220.137.000,00
	Upaya kesehatan masyarakat BOK Kabupaten (DAK)	552.112.900,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK	676.696.800,00

	Puskesmas Tarik (DAK)	
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Prambon (DAK)	703.696.800,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Krembung (DAK)	593.396.800,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Porong (DAK)	463.273.600,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Kedungsolo (DAK)	399.131.200,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Jabon (DAK)	519.131.200,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Tanggulangin (DAK)	734.696.800,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Candi (DAK)	999.262.400,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Tulangan (DAK)	520.072.800,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Kepadangan (DAK)	392.565.600,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Wonoayu (DAK)	696.131.200,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Sukodono (DAK)	797.991.200,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Sidoarjo (DAK)	687.131.200,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Urangagung (DAK)	517.131.200,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Sekardangan (DAK)	408.131.200,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Buduran (DAK)	704.131.200,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Sedati (DAK)	649.823.400,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Waru (DAK)	876.131.200,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Medaeng (DAK)	506.131.200,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Gedangan (DAK)	509.131.200,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Ganting (DAK)	501.131.200,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Taman (DAK)	828.950.300,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Trosobo (DAK)	577.696.800,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Krian (DAK)	682.131.200,00

	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Barengkrajan (DAK)	440.696.800,00
	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Balongbendo (DAK)	551.447.500,00
	Dukungan manajemen BOK Kabupaten dan JAMPERSAL (DAK)	67.529.000,00
	Pelayanan kesehatan stunting (DAK)	750.000.000,00
	Pelayanan kesehatan baik promotif/preventif, maupun kuratif/rehabilitatif (DBHCHT)	923.869.358,00
<b>III.</b>	<b>Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat</b>	<b>81.204.163.595,00</b>
1.	Pembinaan pelayanan kesehatan primer	2.542.252.600,00
2.	Fasilitasi pelayanan kesehatan ponkesdes	5.070.700.000,00
3.	Pembinaan pelayanan kesehatan rujukan	9.690.113.422,00
4.	Fasilitasi & money penyelenggaraan jaminan kesehatan masyarakat	57.110.871.795,00
5.	Pembinaan pelayanan kesehatan tradisional	108.906.000,00
6.	Pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi penduduk yang didaftarkan oleh pemda dan atau pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja(DBHCHT)	5.631.702.778,00
7.	Akreditasi FKTP (DAK)	1.049.617.000,00
<b>IV.</b>	<b>Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>	<b>7.054.972.060,00</b>
1.	Pembinaan dan pelayanan pencegahan, pengendalian penyakit menular	1.090.546.760,00
2.	Pembinaan surveillance dan imunisasi	945.108.600,00
3.	Pencegahan dan pengendalian kesehatan jiwa dan napza	15.200.000,00
4.	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan indra	48.750.000,00
5.	Operasional KPAD	228.598.600,00
6.	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit (Penugasan DAK)	4.070.679.000,00
	Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit BOK Kabupaten (DAK)	656.089.100,00
<b>V.</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan</b>	<b>100.210.968.634,00</b>
1.	Monitoring Legalitas sarana kefarmasian & makmin	141.891.600,00
2.	Monitoring Legalitas tenaga kesehatan	96.580.490,00
3.	Pembinaan dan pengembangan SDM	21.794.458.955,00

	tenaga kesehatan	
4.	Pembinaan, Pengawasan & Legalitas alat kesehatan & PKRT di sarana produksi distribusi & fasilitas kesehatan	17.790.000,00
5.	Penyediaan & pengelolaan alkes di Puskesmas	13.208.602.935,00
6.	Penyediaan biaya operasional UPT Instalasi Farmasi	1.354.610.500,00
7.	Penyediaan obat & BMHP(Baham Medis Habis Pakai)	25.632.687.000,00
8.	Kegiatan penyediaan obat dan BMHP (DAK)	3.645.466.000,00
	Penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS (DBHCHT)	3.644.948.800,00
	Peningkatan sarana prasarana pelayanan kesehatan dasar	16.520.516.380,00
	Kalibrasi alkes puskesmas (DAK)	75.000.000,00
	Pengawasan obat dan makanan (DAK)	267.632.000,00
	Peningkatan sarana prasarana pelayanan kesehatan dasar (DAK)	8.272.907.574,00
	Distribusi obat dan E-logistik (DAK)	123.938.000,00
	Kegiatan pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif/preventif maupun kuratif/rehabilitatif	5.413.938.400,00
<b>VI.</b>	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas</b>	<b>108.232.907.111,64</b>
1.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Sidoarjo	1.249.537.647,00
2.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Urangagung	563.703.472,00
3.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Sekardangan	540.060.959,00
4.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Buduran	608.960.000,00
5.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Candi	715.312.345,00
6.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Porong	1.057.417.740,00
7.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Kedungsolo	1.183.002.308,00
8.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Jabon	1.117.167.071,00
9.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Krembung	974.606.178,00

9.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Tanggulangin	1.162.970.145,00
10.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Tulangan	1.502.368.493,00
11.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Kepadangan	699.167.560,00
12.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Taman	1.585.760.000,00
13.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Trosobo	712.260.376,00
14.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Sukodono	1.323.953.701,00
15.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Sedati	940.782.308,00
16.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Waru	857.330.182,00
17.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Medaeng	657.990.398,00
18.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Gedangan	545.900.000,00
19.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Krian	1.822.009.125,00
20.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Bareng Krajan	1.057.285.630,00
21.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Tarik	1.313.173.195,00
22.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Balongbendo	830.142.568,00
23.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Wonoayu	943.673.833,00
24.	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Prambon	1.363.897.315,00
25.	Penyediaan biaya operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Ganting	532.335.740,00
26.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Barengkrajan	1.961.330.834,36
27.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Balongbendo	3.631.333.225,87
28.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Kepadangan	1.282.898.606,20
29.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan	2.568.774.696,94

	yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Sidoarjo	
30.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Buduran	2.757.563.490,70
31.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Medaeng	1.501.983.677,46
32.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Taman	5.979.453.655,52
33.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Krembung	3.130.158.623,18
34.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Jabon	3.300.847.827,17
35.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Tarik	4.396.625.296,65
36.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Porong	3.319.875.600,00
37.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Tanggulangin	2.870.123.347,74
38.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Tulangan	2.524.044.391,70
39.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Sekardangan	1.782.307.613,40
40.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Waru	5.996.169.345,67
41.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Prambon	4.610.565.044,28
42.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan	1.322.705.010,67

	yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Ganting	
43.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Kedungsolo	1.600.886.174,31
44.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Candi	4.126.042.440,22
45.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Krian	5.050.448.440,70
46.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Wonoayu	3.654.463.780,68
47.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Sedati	5.104.505.333,35
48.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Gedangan	2.063.312.385,97
49.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Trosobo	1.303.898.780,05
50.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Urangagung	1.334.387.399,85
51.	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Sukodono	5.197.433.800,00

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian Tahun 2020
1	Persentase keluarga sehat	20	23,67	118,35
2	Rata- rata nilai survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas	83	84,79	102,15

### 3.2. Capaian Indikator Organisasi

#### a. Pengukuran Kinerja Tahunan

Pengukuran kinerja tahunan / sasaran tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja sasaran di tahun 2020, dengan target dari indikator kinerja sasaran di tahun 2020, sebagaimana pada Renstra.

#### b. Analisis Pencapaian Kinerja Tahunan

Tabel 3.3 Perbandingan antara capaian kinerja dengan target

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian (%)
	Persentase keluarga sehat	17	22	129
	Rata- rata nilai survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas	80	83,68	104,6

Tabel 3.4 Hasil Indikator Sasaran per Puskesmas Th. 2020

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Persentase Keluarga Sehat	Rata- rata nilai survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas
1	Puskesmas Tarik	30,65	88,9
2	Puskesmas Prambon	25,00	84,14
3	Puskesmas Krembung	15,22	83,35
4	Puskesmas Kedungsolo	10,58	85,38
5	Puskesmas Porong	13,78	84,23
6	Puskesmas Jabon	11,44	87,55
7	Puskesmas Tanggulangin	20,79	81,05
8	Puskesmas Candi	32,13	85,13
9	Puskesmas Tulangan	17,71	82,78
10	Puskesmas Kepadangan	23,27	84,56
11	Puskesmas Wonoayu	39,97	84,12
12	Puskesmas Sukodono	31,28	89,55
13	Puskesmas Sidoarjo	50,00	86,93
14	Puskesmas Urangagung	23,87	83,00
15	Puskesmas Sekardangan	17,16	83,75
16	Puskesmas Buduran	18,19	83,66
17	Puskesmas Sedati	31,80	84,01
18	Puskesmas Waru	21,48	88,33
19	Puskesmas Medaeng	11,62	83,6
20	Puskesmas Gedangan	7,09	85,8
21	Puskesmas Ganting	16,19	83,33
22	Puskesmas Taman	4,98	85,2
23	Puskesmas Trosobo	32,27	85,6
24	Puskesmas Krian	40,45	82,5
25	Puskesmas Barengkrajan	36,80	81,23
26	Puskesmas Balongbendo	25,98	86,85

Berdasarkan tabel tersebut dapat disampaikan bahwa capaian kinerja telah mencapai target.

Tabel 3.5 Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Th. 2017	Realisasi Th. 2018	Realisasi Th. 2019
1	Persentasekeluarga sehat	6	17	22
2	Rata- rata nilai survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas	80,36	81,19	83,63

### 3.3. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

#### a. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tabel 3.7 Pengukuran Keberhasilan Kinerja Tahunan OPD

No.	SASARAN	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian (%)	Kategori	Penanggungjawab
	Meningkatnya pelayanan kesehatan dan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Persentasekeluarga sehat	129	Sangat berhasil	Bidang Pelayanan Kesehatan
		Rata- rata nilai survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas	104,6	Sangat berhasil	Bidang Pelayanan kesehatan

#### ANALISIS KINERJA SASARAN

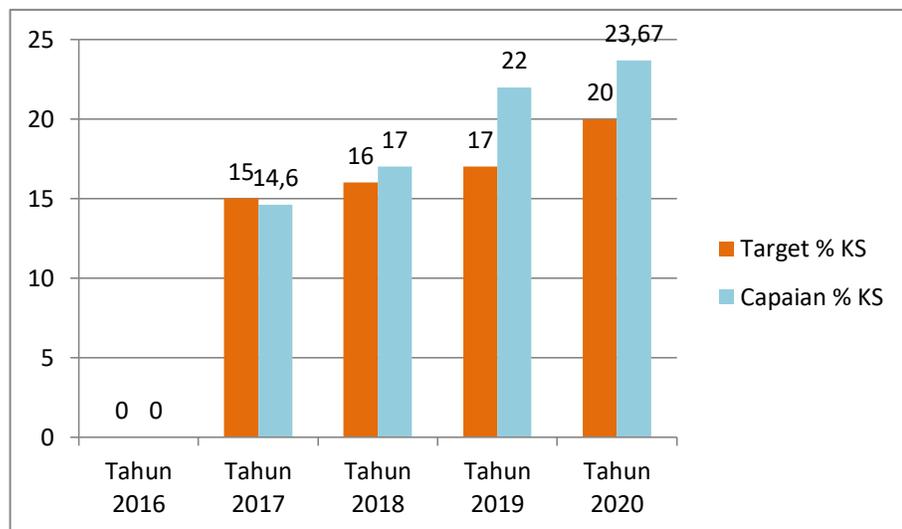
Apabila dibandingkan dengan target tahun 2020, maka capaian kinerja dengan indikator Persentase Keluarga Sehat (KS) tahun 2020 sudah mencapai target, hal ini dikarenakan adanya keberhasilan dan kesinambungan program-program lainnya, juga karena adanya program KOPIPU (Konseling Dari Pintu Ke Pintu), yang terintegrasi dengan program KS, yang akhirnya ikut mendongkrak kunjungan ke keluarga rawan.

Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2019, maka capaian kinerja tahun 2020 mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan pada tahun 2020 kunjungan difokuskan kepada peningkatan status kesehatan keluarga dengan melalui kunjungan intervensi lanjut.

Apabila dibandingkan dengan capaian nasional (18%) dan provinsi (18%), maka capaian KS Kabupaten Sidoarjo (23,67%) diatas capaian nasional dan provinsi. Ini dikarenakan :

- Adanya peran/ kerjasama lintas sektor, dalam hal ini organisasi masyarakat dan kader
- Dukungan anggaran untuk kunjungan intervensi.

**Grafik 3.1 Persentase Keluarga Sehat (KS) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016 – 2020**



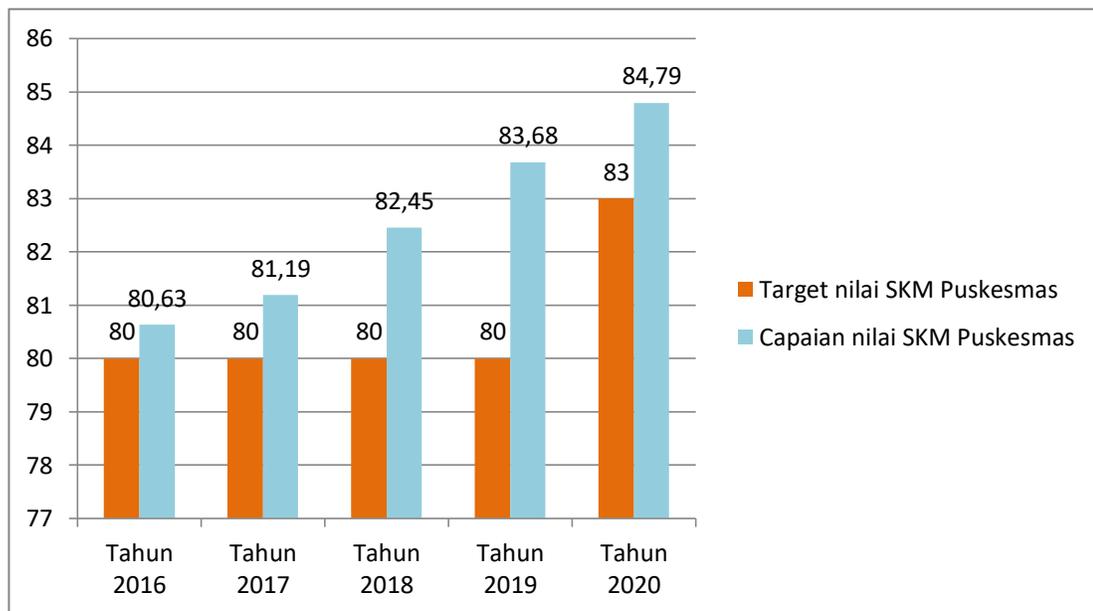
**Permasalahan :**

1. Permasalahan masih sama dengan permasalahan di tahun 2019, yaitu masalah di aplikasi PIS PK milik pusdatin. Bahwa aplikasi sering eror/ *trouble*, sehingga proses entri terhambat.
2. Karena adanya pergantian penanggungjawab program tanpa orientasi program, sehingga menyebabkan pelaksanaan program kurang berjalan secara berkesinambungan.

### **Solusi :**

1. Solusi terhadap seringnya *trouble* pada aplikasi belum dapat dilakukan, karena aplikasi langsung berpusat pada pusdatin kementerian kesehatan.
2. Sebelum pergantian penanggungjawab program, seyogyanya dilaksanakan orientasi terlebih dahulu terhadap program, sehingga program dapat berjalan berkesinambungan.

**Grafik 3.2 Persentase Capaian SPM Tahun 2016 - 2020**



Apabila dibandingkan dengan target tahun 2020, maka capaian kinerja tahun 2020 mencapai target, hal ini dikarenakan 26 puskesmas telah terakreditasi, sehingga terjadi peningkatan mutu layanan. Selain itu karena adanya dukungan anggaran sehingga sarpras di puskesmas tercukupi dan kualitas layanan menjadi lebih baik.

Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2019, maka capaian kinerja tahun 2020 mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan adanya komitmen pihak terkait untuk meningkatkan mutu layanan.

### **Permasalahan :**

1. Rasio jumlah penduduk dan jumlah puskesmas yang masih belum sesuai standar, sehingga kualitas pelayanan belum bisa optimal.

### Solusi :

1. Pembangunan puskesmas baru.

**Secara umum, tidak ada perubahan target pada setiap program dan kegiatan di Dinas Kesehatan. Hal ini dikarenakan :**

1. Sebagian besar program-program kesehatan adalah program berbasis pemberdayaan masyarakat.
2. Program Dinas Kesehatan merupakan program standar pelayanan minimal
3. Indikator kegiatan adalah indikator outcome (keluaran) bukan indikator output (langsung)

### 3.4. Analisis Pencapaian Program dan Kegiatan Pendukung

#### INDIKATOR SASARAN 1 :

**Tabel 3.8 Analisis Pencapaian Program dan Kegiatan Pendukung**

NO	PROGRAM/Kegiatan	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / Kegiatan	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TINGKAT KEBERHASILAN
1	<b>UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	AKI	71,2/100.000 KH	53,10/100.000 KH	134	Sangat berhasil
		AKB	6,5/1.000 KH	3,8 / 1.000 KH	171	Sangat berhasil
		Persentase Balita Stunting	24,2%	8,8%	275	Sangat berhasil
		Persentase usia lanjut yang sehat	53%	71,97%	135,79	Sangat berhasil
		Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri	50%	54%	108	Sangat berhasil
	Perbaikan gizi masyarakat	Jumlah neonatus yang di SHK,	11.700	2.910	24,87	Kurang
		Jumlah yg di periksa HB, Pemeriksaan Anemia Pada rematri, bumil & balita	66,5%	64%	96,24	Berhasil
		Persentase bayi 0-6 bln yg mendpt ASI eksklusif	< 30%	12,8%	> 100	Sangat Berhasil

		Prevalensi ibu hamil anemia	91,7%	96,59%	105,33	Sangat Berhasil
		Persentase ibu hamil yg mendpt tablet tambah darah (90 tablet)	82%	67,7%	82,56	Cukup
		Persentase remaja putri yg mendapat tablet tambah darah	11.700	2.910	24,87	Kurang
	Pemberian tambahan nutrisi	Jumlah paket nutrisi yang disediakan	5 Paket	5 Paket	100%	Berhasil
		Jumlah Bumil/Bufas mendapatkan paket nutrisi	100 Orang	100 Orang	100%	Berhasil
		Jumlah anak sekolah mendapatkan paket nutrisi	180 Orang	180 Orang	100%	Berhasil
		Jumlah KLB gizi buruk mendapatkan paket nutrisi	20 Orang	20 Orang	100%	Berhasil
		Jumlah lansia mendapatkan paket nutrisi	50 Orang	50 Orang	100%	Berhasil
		Jumlah Balita BGM mendapatkan paket nutrisi	150 Orang	150 Orang	100%	Berhasil
	Peningkatan kesehatan keluarga	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	96,06%	96,06	Berhasil
		Persentase ibu bersalin mendapat pelayanan persalinan sesuai standar	100%	95,94%	95,94	Berhasil
		Persentase KB aktif	70%	72,9%	100%	Berhasil
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	98,28%	98,28	Berhasil
		Persentase balita mendapat yankes sesuai standar	100%	94,20%	94,20	Berhasil
		Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai	100%	84,98%	84,98	Cukup

		standar				
		Persentase remaja putri/catin yg mendapat pelayanan konseling kesehatan reproduksi	100%	86%	86	Cukup
		Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	74,09%	74,09	Cukup
	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Tarik	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	81,6%	81,6%	Cukup
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	86,6%	86,6%	Cukup
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	90,58%	90,58%	Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	54,98%	54,98%	Kurang
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	54,98%	54,98%	Kurang
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	24,47%	24,47%	Kurang
		9.Persentase penderita diabetes	100%	83,84%	83,84%	Cukup

		mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	15,54%	15,54%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	37,7%	37,7%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Prambon	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	101,4	101,4	Sangat berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	102,2%	102,2%	Sangat Berhasil
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	102,2%	102,2%	Sangat Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	60,25%	60,25%	Kurang
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	60,25%	60,25%	Kurang
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	60,25%	60,25%	Kurang
		8. Persentase	100%	74,59%	74,59%	Kurang

		penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	84,4%	84,4%	Cukup
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	103,49%	103,49%	Sangat berhasil
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	24,39%	24,39%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	38,1%	38,1%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Krembung	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	97,2%	97,2%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	97,6%	97,6%	Berhasil
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	102,79%	102,79%	Sangat Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	26,93%	26,93%	Kurang

		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	26,93%	26,93%	Kurang
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	24,28%	24,28%	Kurang
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	32,35%	32,35%	Kurang
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	25,20%	25,20%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	48,1%	48,1%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Porong	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	29,4%	29,4%	Kurang
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	30,4%	30,4%	Kurang
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	31,28%	31,28%	Kurang
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	45,52%	45,52%	Kurang
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai	100%	90,85%	90,85%	Berhasil

		standar				
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	47,82%	47,82%	Kurang
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	47,82%	47,82%	Kurang
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	59,91%	59,91%	Kurang
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	90,76%	90,76%	Berhasil
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	108,05%	108,05%	Sangat Berhasil
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	49,16%	49,16%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	45,1%	45,1%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Kedungsolo	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	91,3%	91,3%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	89,7%	89,7%	Cukup
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	94,86%	94,86%	Berhasil
		4. Persentase balita	100%	91,49%	91,49%	Berhasil

		mendapatkan yankes sesuai standar				
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100,00%	100,00%	Berhasil
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	41,41%	41,41%	Kurang
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	41,41%	41,41%	Kurang
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	26,29%	26,29%	Kurang
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	86,77%	86,77%	Cukup
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	111,11%	111,11%	Sangat berhasil
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	17,83%	17,83%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	64,4%	64,4%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Jabon	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	84,8%	84,8%	Cukup
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%	90,9%	90,9%	Berhasil

		sesuai standar				
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	94,18%	94,18%	Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	97,48%	97,48%	Berhasil
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	99,84%	99,84%	Berhasil
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	76,37%	76,37%	Cukup
		7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	76,37%	76,37%	Cukup
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	40,19%	40,19%	Kurang
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	91,18%	91,18%	Berhasil
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	19,41%	19,41%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	69,4%	69,4%	Kurang
Pelayanan kesehatan		1. Prosentase ibu	100%	93,9%	93,9%	Berhasil

masyarakat di Puskesmas Tanggulangin	hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart				
	2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	94,8%	94,8%	Berhasil
	3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	96,63%	96,63%	Berhasil
	4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
	5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	98,92%	98,92%	Berhasil
	6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	60,73%	60,73%	Kurang
	7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	60,73%	60,73%	Kurang
	8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	53,01%	53,01%	Kurang
	9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	94,03%	94,03%	Berhasil
	10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
	11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	24,30%	24,30%	Kurang

		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	59,5%	59,5%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Candi	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	100,2%	100,2%	Sangat Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	99,1%	99,1%	Berhasil
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	102,66%	102,66%	Sangat Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	93,10%	93,10%	Berhasil
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	26,81%	26,81%	Kurang
		7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	26,81%	26,81%	Kurang
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	17%	17%	Kurang
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	46,75%	46,75%	Kurang
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	Berhasil

		sesuai standar				
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	8,99%	8,99%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	46,8%	46,8%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Tulangan	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	100%	100%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	105,37%	105,37%	Sangat Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	20,51%	20,51%	Kurang
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	20,51%	20,51%	Kurang
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	14,88%	14,88%	Kurang
		9.Persentase penderita diabetes	100%	81,40%	81,40%	Cukup

		mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	12,32%	12,32%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	87,5%	87,5%	Cukup
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Kepadangan	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	94,5%	94,5%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	92,9%	92,9%	Berhasil
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	96,25%	96,25%	Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	80,14%	80,14%	Cukup
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	80,14%	80,14%	Cukup

		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	65,45%	65,45%	Kurang
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	95,21%	95,21%	Berhasil
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	15,70%	15,70%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	54,4%	54,4%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Wonoayu	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	100%	100%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	97,2%	97,2%	Berhasil
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	101,46%	101,46%	Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	70,96%	70,96%	Kurang
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan	100%	49,22%	49,22%	Kurang

		sesuai standar				
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	49,22%	49,22%	Kurang
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	41,95%	41,95%	Kurang
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	71,99%	71,99%	Kurang
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	97,01%	97,01%	Berhasil
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	19,73%	19,73%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	72,5%	72,5%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sukodono	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	98,7%	98,7%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100,7%	100,7%	Berhasil
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	99,02%	99,02%	Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	76,82%	76,82%	Cukup
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining	100%	100%	100%	Berhasil

		kesehatan sesuai standar				
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	59,93%	59,93%	Kurang
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	59,93%	59,93%	Kurang
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	37,15%	37,15%	Kurang
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	99,9%	99,9%	Berhasil
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	32,44%	32,44%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	81,5%	81,5%	Cukup
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sidoarjo	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	99,4%	99,4%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100,1%	100,1%	Sangat Behasil
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	105,08%	105,08%	Sangat Behasil

		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Behasil
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Behasil
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	95,80%	95,80%	Behasil
		7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	95,80%	95,80%	Behasil
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	95,36%	95,36%	Behasil
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	97,05%	97,05%	Behasil
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	119,31%	119,31%	Sangat Behasil
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	7,71%	7,71%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	48%	48%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Urangagung	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	100%	100%	Behasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan	100%	99,9	99,9	Behasil

		pelayanan persalinan sesuai standar				
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	103,54%	103,54%	Sangat Behasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Sangat Behasil
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	78,89%	78,89%	Cukup
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	74,67%	74,67%	Kurang
		7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	74,67%	74,67%	Kurang
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	19,68%	19,68%	Kurang
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	87,9%	87,9%	Cukup
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	81,34%	81,34%	Cukup
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	13,63%	13,63%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	42,7%	42,7%	Kurang

Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sekardangan	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	97,4%	97,4%	Berhasil
	2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	94,5%	94,5%	Berhasil
	3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	87,83%	87,83%	Cukup
	4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
	5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
	6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	89,53%	89,53%	Cukup
	7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	89,53%	89,53%	Cukup
	8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	74,83%	74,83%	Kurang
	9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	97,27%	97,27%	Berhasil
	10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
	11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai	100%	30,77%	30,77%	Kurang

		standar				
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	62,3%	62,3%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Buduran	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	100,8%	100,8%	Sangat Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	101,9%	101,9%	Sangat Berhasil
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	101,07%	101,07%	Sangat Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	50,53%	50,53%	Kurang
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	50,53%	50,53%	Kurang
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	46,12%	46,12%	Kurang
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	49,9%	49,9%	Kurang
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan	100%	86,08%	86,08%	Cukup

		elayanan kesehatan sesuai standar				
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	10,98%	10,98%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	64%	64%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sedati	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	94,2%	94,2%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	94,7%	94,7%	Berhasil
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	99,09%	99,09%	Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	89,76%	89,76%	Cukup
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	49,36%	49,36%	Kurang
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	69,17%	69,17%	Kurang
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	69,17%	69,17%	Kurang
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	24,22%	24,22%	Kurang
		9.Persentase	100%	72,88%	72,88%	Kurang

		penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	76,17%	76,17%	Kurang
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	28,71%	28,71	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	70,6%	70,6%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Waru	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	98,8%	98,8%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	98,8%	98,8%	Berhasil
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	99,62%	99,62%	Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	91,44%	91,44%	Berhasil
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	20,70%	20,70%	Kurang
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	49,78%	49,78%	Kurang
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	49,78%	49,78%	Kurang

		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	46,71%	46,71%	Kurang
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	76,19%	76,19%	Kurang
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	131,17%	131,17%	Sangat Berhasil
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	33,03%	33,03%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	46,7%	46,7%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Medaeng	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	91,2%	91,2%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	99,2%	99,2%	Berhasil
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	96,90%	96,90%	Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan	100%	11,72%	11,72%	Kurang

		sesuai standar				
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	11,72%	11,72%	Kurang
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	9,93%	9,93%	Kurang
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	42,93%	42,93%	Kurang
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	80,14%	80,14%	Cukup
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	23,17%	23,17%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	54,2%	54,2%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Gedangan	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	100%	100%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%			
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	101%	101%	Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	99,69%	99,69%	Berhasil
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining	100%	83,18%	83,18%	Cukup

		kesehatan sesuai standar				
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100,00%	100,00%	Berhasil
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	11,72%	11,72%	Kurang
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	28,72%	28,72%	Kurang
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	70,34%	70,34%	Kurang
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	16,91%	16,91%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	42,4%	42,4%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Ganting	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	99,5%	99,5%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	76,2%	76,2%	Cukup
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	80,54%	80,54%	Cukup

		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	67,94%	67,94%	Kurang
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	91,36%	91,36%	Berhasil
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	87,62%	87,62%	Cukup
		7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	87,62%	87,62%	Cukup
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	35,68%	35,68%	Kurang
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	94,98%	94,98%	Berhasil
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	57,24%	57,24%	Kurang
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	12,09%	12,09%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	42%	42%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Taman	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	99,05%	99,05%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan	100%	76,2%	76,2%	Cukup

		elayanan persalinan sesuai standar				
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	80,54%	80,54%	Cukup
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	94,56%	94,56%	Berhasil
		5. Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	99,89%	99,89%	Berhasil
		6. Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	43,88%	43,88%	Kurang
		7. Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	43,88%	43,88%	Kurang
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	25,96%	25,96%	Kurang
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	97,65%	97,65%	Berhasil
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		11. Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	20,90%	20,90%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	58%	58%	Kurang

Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Trosobo	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	100,1%	100,1%	Berhasil
	2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
	3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	106,22%	106,22%	Berhasil
	4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
	5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	74,97%	74,97%	Kurang
	6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	27,86%	27,86%	Kurang
	7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	27,86%	27,86%	Kurang
	8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	11,04%	11,04%	Kurang
	9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	69,87%	69,87%	Kurang
	10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
	11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai	100%	14,91%	14,91%	Kurang

		standar				
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	39,6%	39,6%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Krian	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	100%	100%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100,1%	100,1%	Berhasil
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	105,78%	105,78%	Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	77,19%	77,19%	Cukup
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	80,43%	80,43%	Cukup
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	80,43%	80,43%	Cukup
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	79,95%	79,95%	Cukup
		9.Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	81,53%	81,53%	Cukup
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan	100%	80,35%	80,35%	Cukup

		elayanan kesehatan sesuai standar				
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	32,49%	32,49%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	52,3%	52,3%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Barengkrajan	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	98,2%	98,2%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	98,1%	98,1%	Berhasil
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	102,08%	102,08%	Sangat Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	98,75%	98,75%	Berhasil
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	98,75%	98,75%	Berhasil
		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	93,31%	93,31%	Berhasil
		9.Persentase	100%	99,49%	99,49%	Berhasil

		penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				
		10.Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	106,38%	106,38%	Sangat Berhasil
		11.Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	14,36%	14,36%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	55,3%	55,3%	Kurang
	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Balongbendo	1. Prosentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart	100%	100%	100%	Berhasil
		2. Prosentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	99,9%	99,9%	Berhasil
		3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		4. Persentase balita mendapatkan yankes sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil
		5.Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	88,48%	88,48%	Cukup
		6.Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	80,19%	80,19%	Cukup
		7.Persentase penduduk umur 60 th keatas mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	80,19%	80,19%	Cukup

		8. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	80,50%	80,50%	Cukup
		9. Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	88,03%	88,03%	Cukup
		10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	80,13%	80,13%	Cukup
			100%	23,49%	23,49%	Kurang
		12. Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	58,4%	58,4%	Kurang
	Pembinaan Kesehatan kerja dan olah raga	1. Prosentase CJH (calon jamaah haji) pembinaan & pemeriksaan kebugaran	70%	85,8%	122,57	Sangat Berhasil
		2. Prosentase anak sekolah kelas 4, 5, 6 SD yg mendptkan pemeriksaan kebugaran	70%	19,84%	28,34	Kurang
	Pengembangan media promosi sadar hidup sehat	1. Prosentase Program Prioritas yang promosikan	100%	100%	100	Berhasil
		2. Persentase desa siaga aktif madya yang dibina	24%	54,18%	225,75	Sangat Berhasil
	Peningkatan Perilaku hidup sehat	Persentase Rumah tangga ber PHBS	68%	61,80%	90,88	Berhasil
	Penyelenggaraan penyehatan masyarakat pekerja dan olahraga	Jmh Kelompok Pekerja Informal Yg Mendpt Layanan kesehatan kerja	26 kelompok	26 kelompok	100 %	Berhasil
	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan dan masyarakat	1. Jumlah Desa yang sudah dilakukan pemucuan	330	200	60,6	Cukup
		2. Persentase Sarana	88%	94,2%	107	Sangat

		Air Minum Yang di Inspeksi Sanitasi (diperiksa lab )				Berhasil
		3. Persentase penduduk dengan akses sanitasi layak jamban sehat	100%	79,3%	79,3	Cukup
	Fasilitasi dan money persalinan (DAK)	1. Jumlah Bumil/ Bulin/Neonatus Normal yang difasilitasi Jampersal	50	10	20	Cukup
		2. Jumlah Bumil/ Bulin/Neonatus Risti yang difasilitasi Jampersal	400	400	100	Berhasil
		3. Jumlah RTK	3	3	100%	Berhasil
	Program : Pencegahan & Pengendalian Penyakit	1. Persentase Desa/Kel UCI	90%	96,60%	107,33	Sangat berhasil
		2. Persentase penduduk > 15 Th dengan Hipertensi	23,5%	42,16%	55,74	Kurang
		3. Persentase orang terinfeksi HIV positif mendptkan ARV	90%	77,30%	85,88	Cukup
		4. Angka keberhasilan pengobatan TB	93%	91,10%	97,95	Berhasil
	Pembinaan dan pelayanan pencegahan, pengendalian penyakit menular	Persentase orang dg TB mendpt pelayanan TB sesuai standar	100%	33,98%	33,98	Kurang
		Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendpt pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	61,92%	61,92	Kurang
		Persentase CFR DBD	<1	1,4	< 100	Kurang
		IR DBD per 100.000	<47	6,5	> 100	Berhasil
		RFT penderita kusta	90	88,88	98,75	Berhasil
		Prosentase Bumil yang di skrining	90%	80%	88,88	Cukup

		Hepatitis B				
	Pembinaan surveillance dan imunisasi	Persentase Jamaah Haji Yang Diperiksa Dan Diimunisasi	100%	100%	100	Berhasil
		Persentase Penyakit Menular Wabah Dilakukan Surveillance	100%	100%	100	Berhasil
		Persentase Imunisasi Dasar Lengkap	93,5%	100,61%	107.6	Sangat berhasil
		Persentase KLB Ditangani Kurang dari 24 Jam	100%	100%	100	Berhasil
	Pencegahan dan pengendalian kesehatan jiwa dan napza	Persentase penderita ODGJ Berat mendpt pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	97,81%	97,81	Berhasil
	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan indra	Persentase desa/kel yg melaksanakan POSBINDU PTM	50%	199%	199	Sangat Berhasil
		Jumlah POSBINDU yg dimonev	120	120	100	Berhasil
		Persentase penduduk umur 15 sd 59 th mendptkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	57,18%	57,18	Kurang
		Persentase penderita Hipertensi mendpt pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	42,16%	42,16	Kurang
		Persentase penderita Diabetes mendpt pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	78,46%	78,46	Cukup
	Operasional KPAD	Terpenuhi biaya operasional KPAD	100%	100%	100%	Berhasil
	<b>PROGRAM : PELAYANAN KESEHATAN</b>	Persentase FKTL yang memenuhi akreditasi	70%	86%	122,85	Sangat Berhasil
		Persentase keluarga yang disurvei KS	20%	23,67%	118,35	Sangat Berhasil

		Persentase penduduk memiliki jaminan kesehatan	90%	81,83%	90,92	Berhasil
		Persentase Penyehat tradisional yang memiliki STPT (Surat Terdaftar Pengobat Tradisional)	16%	19%	118,75	Sangat Berhasil
		Persentase Puskesmas dengan akreditasi minimal dasar	100%	100%	100	Berhasil
	Pembinaan pelayanan kesehatan primer	Jmh Puskesmas yg difasilitasi pengajuan akreditasi	0 Puskesmas	0 Puskesmas	100%	Berhasil
		Jumlah evaluasi Keluarga sehat	1	1	100%	Berhasil
		Jumlah FKTP dimonev	26	26	100%	Berhasil
	Fasilitasi pelayanan kesehatan ponkesdes	Jumlah tenaga perawat ponkesdes yg difasilitasi	125 orang	125 orang	100%	Berhasil
	Pembinaan pelayanan kesehatan rujukan	Jumlah FKTL dimonev	28	28	100%	Berhasil
		Presentase krisis kesehatan yang dilayani kesehatannya	100%	100%	100%	Berhasil
	Fasilitasi & monev penyelenggaraan jaminan kesehatan masyarakat	Persentase masyarakat miskin yang tidak mempunyai jaminan kesehatan mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	Berhasil
	Pembinaan pelayanan kesehatan tradisional	Jumlah penyehat tradisional dimonev	100	93	93	Berhasil
		Jumlah Penyehat tradisional di fasilitasi dalam rangka mendapatkan STPT	20	21	105	Sangat Berhasil
		Jumlah kelompok asuhan mandiri yang dibentuk	50	93	186	Sangat Berhasil
	Pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi penduduk yang	Jumlah jiwa yang dibayar preminya	2.778 jiwa	12.778	100	Berhasil

	didaftarkan oleh pemda dan atau pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (DBHCHT)					
	<b>PROGRAM : SUMBER DAYA KESEHATAN</b>	Persentase IRPT yang mendapatkan sertifikat (ijin edar)	100%	100%	100	Berhasil
		Persentase ketersediaan obat dan vaksin	100%	100%	100	Berhasil
		Persentase nakes yang memiliki ijin praktek	100%	207%	207	Sangat Berhasil
		Persentase puskesmas yang memiliki alat kesehatan sesuai standar	100%	100%	100	Berhasil
	Monitoring Legalitas tenaga kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yg diterbitkan ijin prakteknya	1000	2.070	207	Sangat Berhasil
		Jumlah FASKES yg dimonev utk validasi tenaga kesehatan	29	29	100	Berhasil
	Pembinaan dan pengembangan SDM tenaga kesehatan	Jumlah nakes yg mengikuti rakor / bimtek / sosialisasi	200	236	118	Sangat Berhasil
		Jumlah SIM (Sistem Informasi Manajemen ) Nakes yg dikelola	2	3	150	Sangat Berhasil
		Jumlah Rumpun Tenaga Kesehatan Yang Mengikuti Seleksi Tingkat Kabupaten Dan Provinsi	9	0	0	Berhasil
	Pembinaan, Pengawasan & Legalitas alat kesehatan & PKRT di sarana produksi distribusi & fasilitas kesehatan	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang dilakukan pembinaan, pengendalian & pengawasan terhadap mutu alkes	40	33	82,5	Sangat Berhasil

	Penyediaan & pengalokasian alkes di Puskesmas	Jumlah Puskesmas menyediakan alkes sesuai standar	26 puskesmas	26 puskesmas	100%	Berhasil
	Penyediaan biaya operasional UPT Instalasi Farmasi	Jumlah kegiatan operasional rutin	8	8	100	Berhasil
		Jumlah paket pemeliharaan yg dilaksanakan	3	3	100	Berhasil
	Penyediaan obat & BMHP (Baham Medis Habis Pakai)	Prosentase Jumlah Jenis obat BMHP yg disediakan	115	115	100	Berhasil
	Kegiatan penyediaan obat dan BMHP (DAK)	Jumlah jenis obat/ BMHP yang disediakan	80	80	100	Berhasil

## ANALISIS KINERJA PROGRAM

### a. Program dan Kegiatan

- Program Upaya Kesehatan Masyarakat** dengan anggaran sebesar Rp. 31.601.241.702,- dan terealisasi sebesar Rp. 21.943.295.882,- atau 69,44% %.

Dengan indikator kinerja yaitu :

Tabel 3.9 Analisis Kinerja Program Upaya Kesehatan Masyarakat

INDIKATOR KINERJA	TARGET Tahun 2020	REALISASI Tahun 2020	PERSENTASE (%)
AKI	71,2/100.000 KH	53,10/ 100.000 KH	134
AKB	6,5/1.000 KH	3,8 / 1.000 KH	171
Persentase Balita Stunting	24,2%	8,8%	275
Persentase usia lanjut yang sehat	53%	71,97%	135,79
Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri	50%	54%	108

Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran, capaian kinerja dari program ini tidak terdapat masalah berarti. Program-program tetap dapat dilaksanakan dan tetap tercapai melebihi target yang ditetapkan meskipun realisasi anggaran tidak terserap maksimal. Hal ini dikarenakan program-program yang dicapai disini adalah program non fisik, hasil kegiatannya tidak bisa diukur secara kuantitatif. Dan sebagian besar kegiatan program sifatnya pemberdayaan masyarakat, yaitu adanya keterlibatan masyarakat, sehingga keberadaan anggaran bukan satu-satunya alat untuk mencapai keberhasilan program. Contoh kegiatan posyandu. Ada atau tidak ada anggaran kegiatan posyandu tetap harus berjalan. Anggaran kesehatan lebih bersifat suportif (pendukung kegiatan). Selain itu, karena pandemi, banyak kegiatan dilakukan secara daring, sehingga anggaran-anggaran seperti konsumsi dan bantuan transport tidak terserap. Padahal banyak kegiatan-kegiatan yang sifatnya pertemuan lintas program dan lintas sektor. Sehingga anggaran tidak terserap maksimal, namun kegiatan tetap dilaksanakan.

### **Permasalahan:**

1. Keterbatasan SDM, sehingga kegiatan kurang maksimal dijalankan.
2. Adanya pandemi covid-19 berdampak pada rendahnya cakupan pelayanan kesehatan mulai sasaran ibu hamil sampai dengan anak sekolah.
3. Adanya peran ganda (*double job*) tenaga di fasyankes (puskesmas), misal petugas gizi merangkap sebagai petugas perencanaan, sehingga program yang dijalankan kurang optimal.

### **Solusi:**

1. Memaksimalkan tenaga yang ada dan memaksimalkan pemberdayaan masyarakat
2. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan memaksimalkan media sosial yang ada untuk pemantauan pelayanan kesehatan mulai dari sasaran ibu hamil sampai dengan anak sekolah. Jika ada kasus/ permasalahan baru dilakukan kunjungan rumah.
3. Posyandu zona hijau tetap dilaksanakan dengan memperbanyak frekuensi dan mengurangi sasaran, serta mengaktifkan dasawisma.

2. **Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit** dengan anggaran sebesar Rp. 7.054.972.060,- dan terealisasi sebesar Rp. 5.680.730.153,- atau 80,52%. Dengan indikator kinerja yaitu :

Tabel 3.10 Analisis Kinerja Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET Tahun 2020</b>	<b>REALISASI Tahun 2020</b>	<b>PERSENTAS E (%)</b>
5. Persentase Desa/Kel UCI	90%	96,60%	107,33
6. Persentase penduduk > 15 Th dengan Hipertensi	23,5%	42,16%	55,74
7. Persentase orang terinfeksi HIV positif mendptkan ARV	90%	77,30%	85,88
8. Angka keberhasilan pengobatan TB	93%	91,10%	97,95

**Permasalahan:**

1. Adanya pandemi covid, sasaran imunisasi enggan datang ke posyandu
2. Untuk capaian angka keberhasilan pengobatan TB, permasalahan yang muncul adalah banyaknya pasien TB yang berobat ke RS DO (*Drop Out*). Selain itu pasien TB yang berobat ke RS tidak dilakukan investigasi kontak.
3. Penjangkauan ke kelompok populasi resiko penularan HIV, seperti asrama, pondok pesantren, perusahaan, dan lapas ) masih belum berjalan maksimal.

**Solusi:**

1. Kunjungan rumah dan *sweeping* sasaran imunisasi
2. Pelaksanaan KIE terkait TB di RS diperkuat.
3. Puskesmas selaku pemegang wilayah kerja bertanggungjawab dan berkomitmen kuat terhadap pencapaian program TB.

4. Penjangkauan ke kelompok populasi resiko penularan (asrama, pondok pesantren, perusahaan, dan lapas) secara bertahap bekerja sama dengan Lintas Program.

3. **Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat.** dengan anggaran sebesar Rp. 81.204.163.595,- dan terealisasi sebesar Rp. 63.529.224.538,- atau 78,23%.

Dengan indikator kinerja yaitu :

Tabel 3.11 Analisis Kinerja Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat

INDIKATOR KINERJA	TARGET Tahun 2020	REALISASI Tahun 2020	PERSENTASE (%)
Persentase FKTL yang memenuhi akreditasi	70%	86%	122,85
Persentase keluarga yang disurvei KS	20%	23,67%	118,35
Persentase penduduk memiliki jaminan kesehatan	90%	81,83%	90,92
Persentase Penyehat tradisional yang memiliki STPT (Surat Terdaftar Pengobat Tradisional)	16%	19%	118,75
Persentase Puskesmas dengan akreditasi minimal dasar	100%	100%	100

**Permasalahan:**

1. Masih ada 2 RS yang belum melaksanakan akreditasi. Namun dalam masa pandemi ini diijinkan untuk RS yang belum akreditasi, tidak berproses akreditasi. Ini berdasarkan SE Kemenkes nomor HK.02.01/Menkes/455/2020.
2. Terkait masalah program jaminan kesehatan, yang menjadi kendala selama ini adalah tidak semua penduduk Kabupaten Sidoarjo memiliki NIK, seperti ODGJ dan orang-orang yang tinggal di panti.
3. Ketidaksamaan data DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) antara Dinsos dan Dukcapil.

4. Untuk program penyehat tradisional, kendala yang dihadapi adalah tidak semua penyehat tradisional mau mengurus STPT. Alasannya karena sulitnya mencari rekomendasi dari asosiasi terkait dan berbayar. Selain itu belum terbentuknya tim Binwasda Kabupaten yang melibatkan lintas sektor, karena anggaran *terefocusing*.

**Solusi:**

1. Untuk masalah akreditasi RS, tetap mensupport agar RS yang belum terakreditasi agar berproses untuk persiapan akreditasi.
  2. Harusnya ada kebijakan dari Pemerintah Daerah agar semua penduduk memiliki NIK.
  3. Data Dinsos dan Dukcapil harusnya terintegrasi.
  4. Untuk program Penyehatan Tradisional, sosialisasi terus digalakkan dan bekerjasama dengan asosiasi.
  5. Pemberian kelonggaran pengurusan STPT tanpa rekomendasi dengan melampirkan keterangan tidak mampu.
- 4. Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan** dengan anggaran sebesar Rp. 100.210.968.634,- dan terealisasi sebesar Rp. 80.760.512.758,- atau 80,59%.  
Dengan indikator kinerja yaitu :

Tabel 3.12 Analisis Kinerja Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan

INDIKATOR KINERJA	TARGET Tahun 2020	REALISASI Tahun 2020	PERSENTASE (%)
Persentase PIRT yang mendapatkan sertifikat (ijin edar)	100%	100%	100
Persentase ketersediaan obat dan vaksin	100%	100%	100
Persentase nakes yang memiliki ijin praktek	100%	207%	207
Persentase puskesmas yang memiliki alat kesehatan sesuai standar	100%	100%	100

Capaian kinerja atas program ini tercapai 100% bahkan lebih. Namun demikian tetap ada permasalahan yang tetap ada solusinya.

**Permasalahan:**

1. Keterbatasan SDM dengan beban kerja yang banyak.
2. Ketersediaan obat dan vaksin selalu 100% terpenuhi. Namun demikian, dalam proses pengadaannya yang secara *epurchasing*, ada beberapa barang yang persediaannya terbatas.
3. Beberapa pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada saat PAK, sehingga waktu terbatas.

**Solusi:**

1. Penambahan jumlah SDM sesuai dengan kualifikasi.
2. Perencanaan ulang yang baik dan matang utamanya terkait pengadaan, sehingga tidak perlu PAK, dan sehingga waktu pelaksanaan bisa lebih longgar.

**1.5. Laporan Realisasi Anggaran**

Tabel 3.13 Laporan Realisasi Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE (dalam %)
		Tahun 2020	Tahun 2020	
1	<b>Program Pelayanan Kesekretariatan</b>	<b>7.940.782.507,60</b>	<b>6.930.117.995,00</b>	<b>87,27</b>
2	Penyediaan barang/jasa perkantoran	2.273.001.274,00	1.871.412.005,00	82,33
3	Kegiatan kedinasan dalam daerah, luar daerah dan luar negeri	348.547.577,60	348.391.525,00	99,96
4	Pengelolaan dan penatalaksanaan barang milik daerah	238.024.000,00	213.099.416,00	89,53

5	Pengadaan sarana dan prasarana aparatur	3.450.445.795,00	3.151.500.200,00	91,34
6	Pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	1.149.072.961,00	903.016.377,00	78,59
7	Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, data dan informasi PD	266.397.700,00	254.265.319,00	95,45
8	Monitoring dan evaluasi pelaporan kinerja PD	67.000.000,00	67.000.000,00	100,00
9	Penyusunan laporan keuangan	148.293.200,00	121.433.153,00	81,89
10	<b>Jumlah</b>	<b>7.940.782.507,60</b>	<b>6.930.117.995,00</b>	<b>87,27</b>
11	<b><i>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</i></b>	<b><i>31.601.241.702,00</i></b>	<b><i>21.943.295.882,00</i></b>	<b><i>69,44</i></b>
12	Perbaikan gizi masyarakat	1.244.109.500,00	628.607.764,00	50,53
13	Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Tarik	105.155.400,00	28.262.400,00	26,88
14	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Prambon	126.028.600,00	98.881.000,00	78,46
15	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Krembung	52.813.000,00	40.312.200,00	76,33
16	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Porong	48.608.400,00	43.935.000,00	90,39
17	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Kedungsolo	82.647.100,00	57.234.700,00	69,25
18	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Jabon	107.608.000,00	101.508.000,00	94,33
19	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Tanggulangin	50.360.000,00	46.560.000,00	92,45

<b>20</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Candi	113.226.000,00	78.357.950,00	69,20
<b>21</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Tulangan	97.081.400,00	80.606.600,00	83,03
<b>22</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Kepadangan	54.706.400,00	43.980.000,00	80,39
<b>23</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Wonoayu	102.800.600,00	91.426.800,00	88,94
<b>24</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sukodono	56.828.000,00	52.093.000,00	91,67
<b>25</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sidoarjo	94.136.000,00	91.413.930,00	97,11
<b>26</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Urangagung	94.002.200,00	81.179.200,00	86,36
<b>27</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sekardangan	52.775.000,00	40.503.000,00	76,75
<b>28</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Buduran	119.855.800,00	96.885.520,00	80,84
<b>29</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sedati	35.990.000,00	30.710.000,00	85,33
<b>30</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Waru	44.418.000,00	37.601.175,00	84,65
<b>31</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Medaeng	42.470.400,00	34.016.400,00	80,09
<b>32</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Gedangan	82.698.000,00	66.443.000,00	80,34

<b>33</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Ganting	64.386.856,00	30.892.000,00	47,98
<b>34</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Taman	105.508.700,00	36.828.600,00	34,91
<b>35</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Trosobo	53.327.300,00	39.188.700,00	73,49
<b>36</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Krian	69.257.200,00	58.590.000,00	84,60
<b>37</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Barengkrajan	133.198.600,00	48.527.000,00	36,43
<b>38</b>	Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Balongbendo	93.160.000,00	77.410.000,00	83,09
<b>39</b>	Pembinaan Kesehatan kerja dan olah raga	22.471.500,00	21.600.000,00	96,12
<b>40</b>	Pengembangan media promosi sadar hidup sehat	649.712.500,00	466.968.400,00	71,87
<b>41</b>	Peningkatan kesehatan keluarga	1.328.876.400,00	1.092.557.054,00	82,22
<b>42</b>	Peningkatan Perilaku hidup sehat	604.537.700,00	202.884.250,00	33,56
<b>43</b>	Penyelenggaraan penyehatan masyarakat pekerja dan olahraga	31.500.000,00	31.500.000,00	100,00
<b>44</b>	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan dan masyarakat	447.569.880,00	324.906.033,00	72,59
<b>45</b>	Pemberian tambahan nutrisi	3.739.927.008,00	2.701.081.540,00	72,22
<b>46</b>	Fasilitasi dan monev persalinan (DAK)	3.220.137.000,00	3.098.727.602,00	96,23
<b>47</b>	Upaya kesehatan masyarakat BOK Kabupaten (DAK)	552.112.900,00	291.948.400,00	52,88

<b>48</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Tarik (DAK)	676.696.800,00	272.536.245,00	40,27
<b>49</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Prambon (DAK)	703.696.800,00	416.817.912,00	59,23
<b>50</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Krembung (DAK)	593.396.800,00	312.208.670,00	52,61
<b>51</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Porong (DAK)	463.273.600,00	260.094.968,00	56,14
<b>52</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Kedungsolo (DAK)	399.131.200,00	226.686.668,00	56,80
<b>53</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Jabon (DAK)	519.131.200,00	317.789.156,00	61,22
<b>54</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Tanggulangin (DAK)	734.696.800,00	476.080.052,00	64,80
<b>55</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Candi (DAK)	999.262.400,00	480.223.822,00	48,06
<b>56</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Tulangan (DAK)	520.072.800,00	432.735.502,00	83,21
<b>57</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Kepadangan (DAK)	392.565.600,00	288.378.927,00	73,46
<b>58</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Wonoayu (DAK)	696.131.200,00	527.730.760,00	75,81

<b>59</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Sukodono (DAK)	797.991.200,00	637.956.512,00	79,95
<b>60</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Sidoarjo (DAK)	687.131.200,00	648.030.098,00	94,31
<b>61</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Urangagung (DAK)	517.131.200,00	353.860.487,00	68,43
<b>62</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Sekardangan (DAK)	408.131.200,00	272.725.336,00	66,82
<b>63</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Buduran (DAK)	704.131.200,00	490.417.832,00	69,65
<b>64</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Sedati (DAK)	649.823.400,00	375.328.971,00	57,76
<b>65</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Waru (DAK)	876.131.200,00	486.647.814,00	55,55
<b>66</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Medaeng (DAK)	506.131.200,00	290.432.392,00	57,38
<b>67</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Gedangan (DAK)	509.131.200,00	421.280.269,00	82,74
<b>68</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Ganting (DAK)	501.131.200,00	265.440.662,00	52,97
<b>69</b>	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Taman (DAK)	828.950.300,00	457.422.212,00	55,18

70	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Trosobo (DAK)	577.696.800,00	411.373.868,00	71,21
71	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Krian (DAK)	682.131.200,00	620.257.274,00	90,93
72	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Barengkrajan (DAK)	440.696.800,00	247.704.728,00	56,21
73	Pelayanan upaya kesehatan BOK Puskesmas Balongbendo (DAK)	551.447.500,00	330.015.272,00	59,85
74	Dukungan manajemen BOK Kabupaten dan JAMPERSAL (DAK)	67.529.000,00	57.873.800,00	85,70
75	Pelayanan kesehatan stunting (DAK)	750.000.000,00	353.016.000,00	47,07
76	Pelayanan kesehatan baik promotif/preventif, maupun kuratif/rehabilitatif (DBHCHT)	923.869.358,00	818.102.455,00	88,55
77	<b>Jumlah</b>	<b>31.601.241.702,00</b>	<b>21.943.295.882,00</b>	<b>69,44</b>
78	<b><i>Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat</i></b>	<b>81.204.163.595,00</b>	<b>63.529.224.538,00</b>	<b>78,23</b>
79	Pembinaan pelayanan kesehatan primer	2.542.252.600,00	2.435.549.902,00	95,80
80	Fasilitasi pelayanan kesehatan ponkesdes	5.070.700.000,00	5.025.989.500,00	99,12
81	Pembinaan pelayanan kesehatan rujukan	9.690.113.422,00	5.136.743.174,00	53,01
82	Fasilitasi & monev penyelenggaraan jaminan kesehatan masyarakat	57.110.871.795,00	45.903.474.962,00	80,38
83	Pembinaan pelayanan kesehatan tradisional	108.906.000,00	91.868.500,00	84,36

84	Pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi penduduk yang didaftarkan oleh pemda dan atau pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (DBHCHT)	5.631.702.778,00	4.935.598.500,00	87,64
85	Akreditasi FKTP (DAK)	1.049.617.000,00	0,00	0,00
86	<b>Jumlah</b>	<b>81.204.163.595,00</b>	<b>63.529.224.538,00</b>	<b>78,23</b>
87	<b><i>Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</i></b>	<b><i>7.054.972.060,00</i></b>	<b><i>5.680.730.153,00</i></b>	<b><i>80,52</i></b>
88	Pembinaan dan pelayanan pencegahan, pengendalian penyakit menular	1.090.546.760,00	878.669.890,00	80,57
89	Pembinaan surveillance dan imunisasi	945.108.600,00	819.600.021,00	86,72
90	Pencegahan dan pengendalian kesehatan jiwa dan napza	15.200.000,00	15.200.000,00	100,00
91	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan indra	48.750.000,00	48.750.000,00	100,00
92	Operasional KPAD	228.598.600,00	202.709.642,00	88,67
93	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit (Penugasan DAK)	4.070.679.000,00	3.410.968.000,00	83,79
94	Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit BOK Kabupaten (DAK)	656.089.100,00	304.832.600,00	46,46
95	<b>Jumlah</b>	<b>7.054.972.060,00</b>	<b>5.680.730.153,00</b>	<b>80,52</b>

<b>96</b>	<b><i>Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan</i></b>	<b><i>100.210.968.634,00</i></b>	<b><i>80.760.512.758,00</i></b>	<b><i>80,59</i></b>
<b>97</b>	Monitoring Legalitas sarana kefarmasian & makmin	141.891.600,00	129.088.254,00	90,98
<b>98</b>	Monitoring Legalitas tenaga kesehatan	96.580.490,00	88.075.350,00	91,19
<b>99</b>	Pembinaan dan pengembangan SDM tenaga kesehatan	21.794.458.955,00	20.034.413.009,00	91,92
<b>100</b>	Pembinaan, Pengawasan & Legalitas alat kesehatan & PKRT di sarana produksi distribusi & fasilitas kesehatan	17.790.000,00	17.647.500,00	99,20
<b>101</b>	Penyediaan & pengelolaan alkes di Puskesmas	13.208.602.935,00	9.446.126.186,00	71,51
<b>102</b>	Penyediaan biaya operasional UPT Instalasi Farmasi	1.354.610.500,00	1.251.782.255,00	92,41
<b>103</b>	Penyediaan obat & BMHP (Baham Medis Habis Pakai)	25.632.687.000,00	24.870.481.493,00	97,03
<b>104</b>	Kegiatan penyediaan obat dan BMHP (DAK)	3.645.466.000,00	3.261.538.770,00	89,47
<b>105</b>	Penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS (DBHCHT)	3.644.948.800,00	3.180.835.565,00	87,27
<b>106</b>	Peningkatan sarana prasarana pelayanan kesehatan dasar	16.520.516.380,00	13.067.451.899,00	79,10
<b>107</b>	Kalibrasi alkes puskesmas (DAK)	75.000.000,00	74.503.000,00	99,34
<b>108</b>	Pengawasan obat dan makanan (DAK)	267.632.000,00	32.300.000,00	12,07

109	Peningkatan sarana prasarana pelayanan kesehatan dasar (DAK)	8.272.907.574,00	0,00	0,00
110	Distribusi obat dan E-logistik (DAK)	123.938.000,00	119.890.000,00	96,73
111	Kegiatan pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif/preventif maupun kuratif/rehabilitatif	5.413.938.400,00	5.186.379.477,00	95,80
112	<b>Jumlah</b>	<b>100.210.968.634,00</b>	<b>80.760.512.758,00</b>	<b>80,59</b>
113	<b><i>Program Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas</i></b>	<b>108.232.907.111,64</b>	<b>94.271.709.868,16</b>	<b>87,10</b>
114	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Sidoarjo	1.249.537.647,00	1.171.647.847,00	93,77
115	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Urangagung	563.703.472,00	532.407.596,00	94,45
116	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Sekardangan	540.060.959,00	476.033.812,00	88,14
117	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Buduran	608.960.000,00	566.319.714,00	93,00
118	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Candi	715.312.345,00	482.517.331,00	67,46
119	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Porong	1.057.417.740,00	960.140.230,00	90,80

<b>120</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Kedungsolo	1.183.002.308,00	1.147.783.009,00	97,02
<b>121</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Jabon	1.117.167.071,00	1.028.584.957,00	92,07
<b>122</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Krembung	974.606.178,00	930.891.305,00	95,51
<b>123</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Tanggulangin	1.162.970.145,00	1.120.683.404,00	96,36
<b>124</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Tulangan	1.502.368.493,00	1.418.415.776,00	94,41
<b>125</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Kepadangan	699.167.560,00	659.581.831,00	94,34
<b>126</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Taman	1.585.760.000,00	1.525.745.758,00	96,22
<b>127</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Trosobo	712.260.376,00	633.694.289,00	88,97
<b>128</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Sukodono	1.323.953.701,00	1.256.400.220,00	94,90
<b>129</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Sedati	940.782.308,00	867.719.109,00	92,23

<b>130</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Waru	857.330.182,00	793.092.500,00	92,51
<b>131</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Medaeng	657.990.398,00	553.937.344,00	84,19
<b>132</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Gedangan	545.900.000,00	416.113.345,00	76,23
<b>133</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Krian	1.822.009.125,00	1.774.342.836,00	97,38
<b>134</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Bareng Krajan	1.057.285.630,00	969.851.384,00	91,73
<b>135</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Tarik	1.313.173.195,00	1.224.987.984,00	93,28
<b>136</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Balongbendo	830.142.568,00	780.798.902,00	94,06
<b>137</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Wonoayu	943.673.833,00	893.691.025,00	94,70
<b>138</b>	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas Prambon	1.363.897.315,00	1.255.698.157,00	92,07
<b>139</b>	Penyediaan biaya operasional dan Pemeliharaan Puskesmas Ganting	532.335.740,00	404.890.453,00	76,06
<b>140</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Barengkrajan	1.961.330.834,36	1.752.208.360,00	89,34

<b>141</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Balongbendo	3.631.333.225,87	3.176.774.866,00	87,48
<b>142</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Kepadangan	1.282.898.606,20	1.139.656.126,00	88,83
<b>143</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Sidoarjo	2.568.774.696,94	2.261.865.516,00	88,05
<b>144</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Buduran	2.757.563.490,70	2.211.373.860,64	80,19
<b>145</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Medaeng	1.501.983.677,46	1.246.266.995,00	82,97
<b>146</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Taman	5.979.453.655,52	5.065.848.134,00	84,72
<b>147</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Krembung	3.130.158.623,18	3.058.954.156,60	97,73
<b>148</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Jabon	3.300.847.827,17	3.277.884.192,16	99,30
<b>149</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Tarik	4.396.625.296,65	3.629.795.913,00	82,56

<b>150</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Porong	3.319.875.600,00	2.965.657.460,00	89,33
<b>151</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Tanggulangin	2.870.123.347,74	2.629.041.652,36	91,60
<b>152</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Tulangan	2.524.044.391,70	2.491.685.341,00	98,72
<b>153</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Sekardangan	1.782.307.613,40	1.285.784.565,00	72,14
<b>154</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Waru	5.996.169.345,67	3.599.455.375,00	60,03
<b>155</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Prambon	4.610.565.044,28	3.571.283.447,00	77,46
<b>156</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Ganting	1.322.705.010,67	1.135.315.793,84	85,83
<b>157</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Kedungsolo	1.600.886.174,31	1.156.413.762,40	72,24
<b>158</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Candi	4.126.042.440,22	3.308.231.826,00	80,18

<b>159</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Krian	5.050.448.440,70	4.595.406.180,00	90,99
<b>160</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Wonoayu	3.654.463.780,68	3.574.759.146,00	97,82
<b>161</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Sedati	5.104.505.333,35	4.774.258.704,80	93,53
<b>162</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Gedangan	2.063.312.385,97	1.674.131.367,00	81,14
<b>163</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Trosobo	1.303.898.780,05	1.275.299.172,00	97,81
<b>164</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Urangagung	1.334.387.399,85	1.229.216.423,00	92,12
<b>165</b>	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan PPK BLUD Puskesmas Sukodono	5.197.433.800,00	4.339.171.415,36	83,49
	<b>Jumlah</b>	<b>336.245.035.610,24</b>	<b>273.115.591.194,16</b>	<b>83,49</b>

### 3.6 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Tabel 3.14 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya pelayanan kesehatan dan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Persentasekeluarga sehat	17	22	129	33.080.851.057	26.501.072.270	80,1
	Rata- rata nilai survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas	80	83,68	104,6	219.048.828.161	178.949.647.472	81,69

### 3.7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

#### 1. Efektivitas dan Efisiensi

Tabel 3.15 Efektivitas dan Efisiensi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
Meningkatnya pelayanan kesehatan dan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Persentasekeluarga sehat	129	80,11	48,89
	Rata- rata nilai survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas	104,6	81,69	22,91

Catatan : Tingkat Efisiensi = % Capaian Kinerja -- % Penyerapan Anggaran

#### 2. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

➤ SASARAN :

Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa terdapat 2 indikator kinerja yang efektif tercapai 100%, dan 2 indikator kinerja yang efisien dalam penggunaan anggaran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP / SIMPULAN UMUM**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja yang merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dalam melaksanakan berbagai kewajibannya. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh jajaran Dinas Kesehatan. Di masa mendatang, Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan pelaporan ini agar terwujud prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja yang diharapkan.

Berdasarkan evaluasi terhadap indikator sasaran yang telah disepakati dalam Rencana Strategis 2016-2021, sesuai dengan tahapan target pencapaian per tahun, maka pada tahun 2019 seluruh indikator sasaran sudah dapat diidentifikasi perkembangan capaiannya, meskipun disadari masih terdapat kekurangan dalam penyelenggaraannya. Hal ini akan menjadi strategi untuk diselesaikan pemecahannya pada tahun berikutnya

#### **4.2 SARAN**

Guna mempertahankan dan memperbaiki pencapaian kinerja, Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo sangat mengharapkan adanya peningkatan kerja sama berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan tugas dalam bentuk :

1. Partisipasi stakeholders, antara lain : SKPD terkait, pemerintah Propinsi dan Pusat, lembaga kemasyarakatan dan LSM, pihak swasta serta para tokoh masyarakat untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Sidoarjo.
2. Koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan antar bidang dan seksi di lingkup Dinas Kesehatan dalam rangka mewujudkan kinerja yang lebih baik.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO**  
**DINAS KESEHATAN**  
SUBBAG PERENCANAAN DAN PELAPORAN